



**EFEK MEDIASI PROFITABILITAS PADA PENGARUH  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Seftian Agung Wicaksono**

**150810301119**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2023**



**EFEK MEDIASI PROFITABILITAS PADA PENGARUH  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan memperoleh gelar Sarjana  
Program Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

**Oleh**

**Seftian Agung Wicaksono**

**150810301119**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2023**

**PERSEMBAHAN**

Dengan Menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho dan rahmatNya. Terima kasih atas kehendakMu-lah akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Orang tua saya yang sangat saya sayangi, Bapak Sudarto dan Ibu Murti yang selama ini selalu mendoakan, memberi motivasi, semangat, cinta, dan memberikan nasehat serta dukungan dalam menimba ilmu.
3. Dosen Pembimbing saya Taufik Kurrohman, S.E., M.SA, Ak. Ph.D dan Ibu Indah Purnamawati, S.E., M.Si, Ak. , terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, dan motivasi.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah bersedia membagi ilmu pengetahuan dan memotivasi diri untuk menggali ilmu lebih dalam lagi.
5. Keluarga besar saya serta semua orang yang selama ini telah membantu, mendoakan, dan memberikan dorongan semangatnya kepada saya.
6. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**MOTTO**

**“Seekor burung tidak akan pernah terbang tanpa mengepakkan sayapnya,  
Begitu pula dengan kita, tidak akan dapat melakukan sesuatu tanpa pernah  
berusaha”**

**(Seftian Agung)**



**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Seftian Agung Wicaksono  
NIM : 150810301119  
Jurusan : Akuntansi  
Kosentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : EFEK PROFITABILITAS PADA PENGARUH  
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar

Jember, 25 Januari 2023

Seftian Agung Wicaksono

NIM 150810301119



**EFEK MEDIASI PROFITABILITAS PADA PENGARUH  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Seftian Agung Wicaksono**

**150810301119**

**Pembimbing**

Dosen Pembimbing Utama : Taufik Kurrohman, S.E., M.SA, Ak. Ph.D

Dosen Pembimbing Anggota : Indah Purnamawati, S.E., M.Si, Ak.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul Skripsi** : **EFEK MEDIASI PROFITABILITAS PADA  
PENGARUH PENGUNGKAPAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
(CSR) DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Nama Mahasiswa** : **Seftian Agung Wicaksono**

**NIM** : **150810301119**

**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis**

**Jurusan** : **Akuntansi**

Yang menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Taufik Kurrohman, S.E., M.SA, Ak. Ph.D

NIP. 19820723 200501 1002

Indah Purnamawati, S.E., M.Si, Ak.

NIP. 19691011 199702 2001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1-Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA.

NIP. 19780927 200112 1002

**PENGESAHAN**

**Skripsi berjudul :**

**EFEK MEDIASI PROFITABILITAS PADA PENGARUH  
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Yang telah dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Seftian Agung Wicaksono

NIM : 150810301119

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

**25 Januari 2023**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua : Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si, Ak (.....)

NIP: 19720416200112001

Anggota : Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak (.....)

NIP : 197004281997021001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., CRA., CMA.**

**NIP. 196610201990022001**

**Seftian Agung Wicaksono**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan *website* masing – masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 10 perusahaan di sektor pertambangan dalam kurun waktu selama 6 tahun. Kriteria yang ditetapkan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021 dan menerbitkan laporan keberlanjutan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji-t, koefisien determinasi dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. CSR dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan CSR dengan nilai perusahaan. Sedangkan, Profitabilitas dapat memediasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci** : *Corporate social responsibility*, Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan, Profitabilitas

**Seftian Agung Wicaksono**

*Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of  
Jember*

**ABSTRACT**

*This study aims to reveal the effect of disclosure of corporate social responsibility and company size on company value and profitability as intervening variables. The sampling technique used purposive sampling. Data collection was obtained through the Indonesia Stock Exchange and the website of each company. This study used a sample of 10 companies in the mining sector over a period of 6 years. The criteria set are companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2021 period and issuing sustainability reports. The data analysis method in this study uses path analysis with descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis testing consisting of t-test, coefficient of determination and sobel test. The results of the study show that CSR and company size have no effect on profitability. CSR and company size have no effect on company value. Profitability affects the value of the company. Profitability cannot mediate the relationship between CSR and company value. Meanwhile, Profitability can mediate the relationship between firm size and firm value.*

**Keywords** : *corporate soical responsibility, company size, profitability, company value*

**RINGKASAN**

**Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan:**

Seftian Agung Wicaksono, 150810301119; 2023, 63 halaman ; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari sumber daya mineral. Kegiatan perusahaan pertambangan berpengaruh terhadap lingkungan disekitarnya, sehingga muncul sebuah tanggungjawab sosial atau disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Setiap perusahaan wajib menjalankan tanggungjawab sosial tertulis dalam UU No. 40 Tahun 2009 tentang Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Pedoman yang digunakan dalam pengungkapan *corporate social responsibility* berupa GRI Standard 2016.

Sebagai sebuah perusahaan besar atau kecil pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek memaksimalkan laba sedangkan tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan. Dengan pengungkapan CSR dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, berupa nama perusahaan semakin dikenal.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek mediasi profitabilitas pada pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Analisis data menggunakan analisis jalur dengan alat analisis SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Ukuran

perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.



**SUMMARY**

***Profitability Mediation Effects on the Effect of Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) and Company Size on Company Value : Seftian Agung Wicaksono, 150810301119, 63 pages; Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Jember***

*Mining companies are companies that cover exploration, mining, processing and marketing of mineral resources. Mining company activities affect the surrounding environment, so that a social responsibility or so-called Corporate Social Responsibility (CSR) emerges. Every company is obliged to carry out social responsibility written in Law no. 40 of 2009 concerning Companies that carry out their business activities in the field and/or related to natural resources are required to carry out Social and Environmental Responsibility. The guidelines used in disclosing corporate social responsibility are in the form of the 2016 GRI Standard.*

*As a large or small company, you must have goals to achieve, short term and long term. The short term goal is to maximize profits while the long term goal is to increase company value. Firm value can be influenced by the company's performance contained in the financial statements. Disclosure of CSR can have a positive impact on the company, in the form of an increasingly well-known company name.*

*This study aims to examine the mediating effect of profitability on corporate social responsibility disclosure and firm size on firm value. The sample in this study amounted to 10 companies. The sample collection technique uses purposive sampling. Data collection was obtained from the Indonesia Stock Exchange and the company's website. Data analysis using path analysis with SPSS analysis tools.*

*The results showed that there was no effect of corporate social responsibility on profitability and company value. Firm size has no effect on profitability and firm value. Firm size has an effect on firm value. Profitability cannot mediate the relationship between corporate social responsibility and firm*

*value, while profitability can mediate the relationship between firm size and firm value.*



## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EFEK MEDIASI PROFITABILITAS PADA PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya ridho dan Rahmat-Nya serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar;
2. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.,CRA.,CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Agung Budi Sulistiyono, S.E., M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember sekaligus Dosen Pembimbing Akademik;
5. Taufik Kurrohman. S.E., M.SA, Ak. Ph.D dan Indah Purnamawati, S.E., M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini;
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
7. Orang tua serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Keluarga besar Mahapena, Ejak, Fahrizal, Gandis, Geek, Ahmad, Bella, Cici Fadilah dan masih banyak lagi yang selalu memberikan semangat dan mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi.

9. Teman teman seperjuangan S1 Akuntansi, Dimas, Wildan, Zahro, Vika.
10. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis  
Jember, 25 Januari 2023



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Corporate Social Responsibility.....	6
2.1.2 Konsep Triple Bottom line.....	7
2.1.3 Global Reporting Initiative .....	8
2.1.4 Teori Legitimasi.....	9
2.1.5 Teori Sinyal.....	10
2.1.6 Teori Stakeholder.....	11
2.1.7 Ukuran Perusahaan .....	12

2.1.8	Kinerja Perusahaan .....	12
2.1.9	Profitabilitas.....	13
2.1.10	ROE (Return on Equity) .....	13
2.1.11	Nilai Perusahaan .....	14
2.1.12	Tobins'Q .....	14
2.2	Penelitian Terdahulu .....	14
2.3	Kerangka Pemikiran .....	22
2.4	Hipotesis Penelitian .....	23
2.4.1	Pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Profitabilitas.....	23
2.4.2	Pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	24
2.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas .....	25
2.4.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan .....	25
2.4.5	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	26
2.4.6	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening .....	26
2.4.7	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.....	27
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>		<b>29</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	29
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3	Populasi dan Sampel.....	29
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5	Variabel Penelitian.....	30
3.5.1	Variabel Dependen.....	30
3.5.2	Variabel Independen .....	30
3.5.2.1	Corporate Social Responsibility.....	31
3.5.2.2	Ukuran perusahaan.....	31
3.5.3	Variabel Intervening .....	32
3.6	Metode Analisis Data.....	32
3.6.1	Analisis Jalur.....	32
3.6.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	34
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.3.1	Uji normalitas.....	34

3.6.3.2	Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.6.3.3	Uji Autokorelasi.....	35
3.6.3.4	Uji Multikolinearitas .....	35
3.6.4	Uji Hipotesis .....	35
3.6.4.1	Uji Koefisien Determinasi .....	35
3.6.4.2	Uji Statistik t atau Uji Parsial.....	36
3.6.4.3	Uji Sobel .....	36
3.6.5	Metode Trimming .....	36
3.6.6	Perhitungan Jalur .....	37
3.7	Kerangka Pemecahan Masalah .....	38
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>40</b>
4.1	Gambaran Objek Penelitian .....	40
4.2	Analiss Data.....	41
4.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2.3	Analisis Jalur.....	49
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
4.2.5	Uji Parsial atau Uji t.....	53
4.2.6	Uji sobel.....	54
4.2.7	Hasil uji hipotesis.....	57
4.3	Pembahasan .....	57
4.3.1	Pengaruh pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> terhadap profitabilitas .....	57
4.3.2	Pengaruh pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan .....	58
4.3.3	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas .....	58
4.3.4	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	59
4.3.5	Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan .....	59
4.3.6	Pengaruh pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas .....	60
4.3.7	Pengaruh pengungkapan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas .....	60
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>62</b>
5.1	Kesimpulan .....	62
5.2	Keterbatasan penelitian.....	63

5.3	Saran .....	63
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
	<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

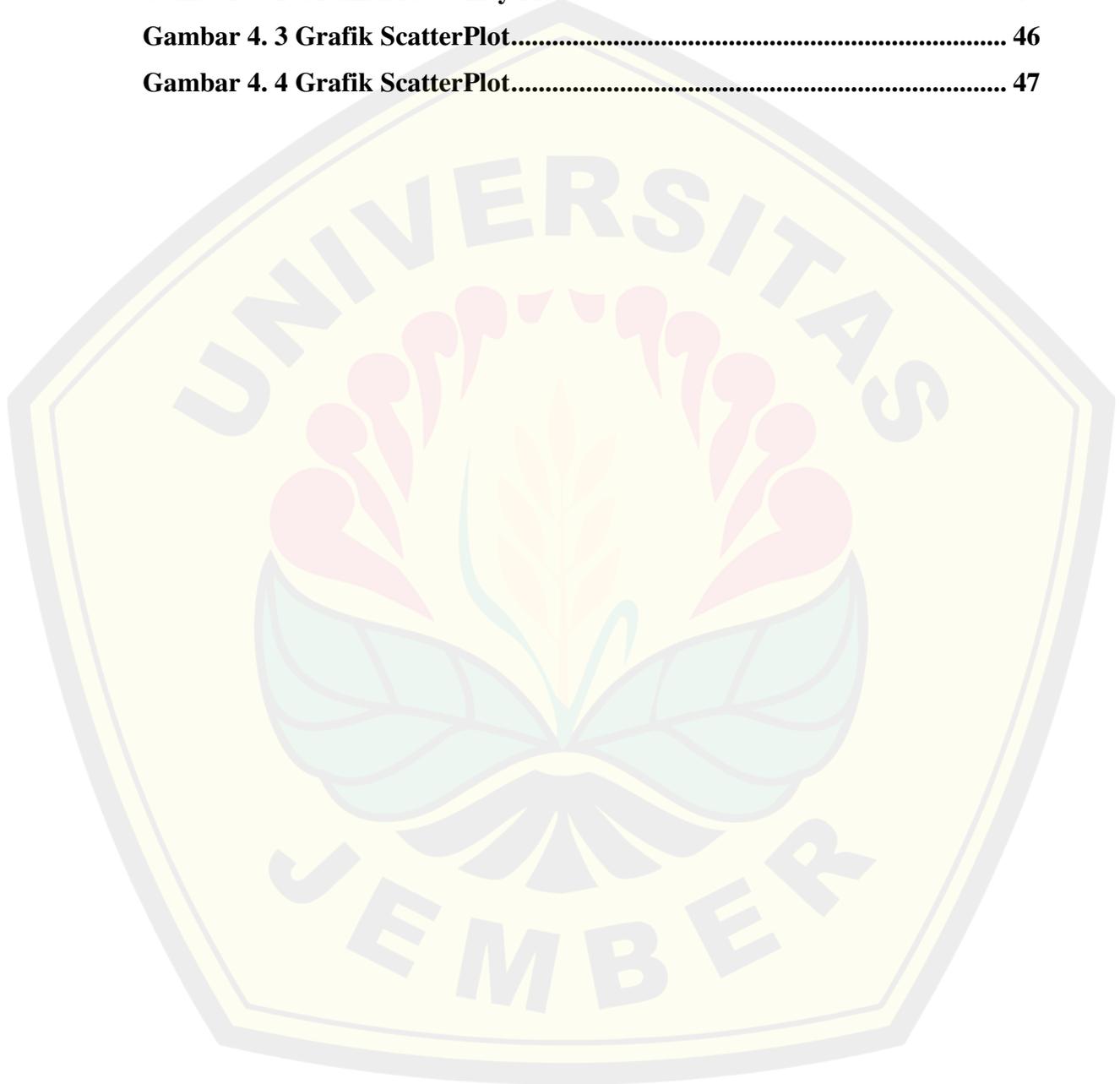


## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu .....</b>	<b>17</b>
<b>Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4. 2 Nama Perusahaan .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4. 4 Uji Kolmogorov-Smirnov Persamaan 1 .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4. 5 Uji Kolmogorov-Smirnov Persamaan 2 .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1 .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2 .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1 .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2 .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 10 Hasil Uji Runs Test Persamaan 1 .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 10 Hasil Uji Runs Test Persamaan 2 .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Pengaruh langsung dan Tidak Langsung .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Pengaruh Total .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi Persamaan 1 .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 15 Koefisien Determinasi Persamaan 2 .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 16 Hasil Uji t Persamaan 1 .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 17 Hasil Uji t Persamaan 2 .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4. 18 Hasil Uji Sobel Persamaan 1 .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4. 19 Hasil Uji Sobel Persamaan 2 .....</b>	<b>56</b>

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Peneliti .....</b>	<b>23</b>
<b>Gambar 4. 1 Grafik Probability Plot.....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 4. 2 Grafik Probability Plot.....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 4. 3 Grafik ScatterPlot.....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 4. 4 Grafik ScatterPlot.....</b>	<b>47</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Indeks GRI Standards .....	67
Lampiran 2. Daftar Nilai CSR, Ukuran Perusahaan, Tobins'Q, dan ROE .....	72
Lampiran 3. Data Variabel Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSRI) .....	73
Lampiran 4. Data Variabel Ukuran Perusahaan .....	88
Lampiran 5. Data Variabel Nilai Perusahaan (Tobins'Q) .....	90
Lampiran 5. Data Variabel Profitabilitas (ROE).....	93
Lampiran 6. Uji Statisitk Deskriptif .....	95
Lampiran 7. Uji Normalitas Persamaan 1 .....	95
Lampiran 8. Uji Multikolinearitas Persamaan 1 .....	95
Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1 .....	96
Lampiran 10. Uji Autokorelasi Persamaan 1 .....	96
Lampiran 11. Uji Normalitas Persamaan 2 .....	96
Lampiran 12. Uji Multikolinearitas Persamaan 2 .....	97
Lampiran 13. Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2 .....	97
Lampiran 14. Uji Autokorelasi Persamaan 2 .....	97
Lampiran 15. Analisis Jalur Persamaan 1 .....	98
Lampiran 16. Analisis Jalur Persamaan 2 .....	98
Lampiran 17. Koefifisen Determinasi (R <sup>2</sup> ) Persamaan 1 .....	98
Lampiran 18. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Persamaan 2 .....	98
Lampiran 19. Uji t Persamaan 1 .....	99
Lampiran 20. Uji t Persamaan 2 .....	99
Lampiran 21. Uji sobel Persamaan 1 .....	99
Lampiran 22. Uji sobel Persamaan 2 .....	100

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang mengalami perubahan ditandai dengan adanya persaingan yang begitu ketat. Berkembangnya dunia bisnis juga diimbangi dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin berkembangnya perusahaan maka semakin besar pengaruh terhadap aktivitas perusahaan dan tanggung jawab sosial. Perusahaan dapat mempengaruhi dua kondisi ditengah masyarakat dan lingkungan, yaitu positif dan negatif. Dengan adanya dampak positif, perusahaan dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan daerah dan Negara. Sedangkan dampak negatif perusahaan berada ditengah lingkungan masyarakat adalah menimbulkan pencemaran lingkungan. Perusahaan yang berkembang akan memiliki dampak kepada kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan karena tidak dapat mengendalikan kegiatan operasional terhadap sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan laba (*profit*). Perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban-kewajiban ekonomi saja melainkan memiliki kewajiban terhadap kesejahteraan masyarakat (*people*) dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*). Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan berbentuk *Corporate Social Responsibility* (Lindawati, 2015).

Pemikiran yang melandasi *Corporate Social Responsibility* yang dikaitkan dengan etika bisnis adalah perusahaan memiliki kewajiban-kewajiban terhadap pihak lain, bukan hanya berfokus dengan kewajiban ekonomi saja. Seperti pelanggan, karyawan, kompetitor, pemerintah, komunitas serta pemilik atau investor (Nurlela, 2008). *Legitimacy theory* yang menekankan bahwa entitas akan tetap bertahan di lingkungan masyarakat apabila entitas menyamakan persepsi dengan sistem nilai yang terdapat di masyarakat. Teori legitimasi dapat menjadi faktor yang strategis karena dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan. Konsep *triple bottom line* dalam sebuah perusahaan dapat mencakup 3 hal yang penting, yaitu *profit* (mendapatkan keuntungan), *people* (memberdayakan

masyarakat, dan *planet* (memelihara kelestarian alam/bumi (Wibisono, 2007 dalam Hanifah, 2016).

Pemerintah Indonesia menerbitkan UU No. 40 Tahun 2009 tentang Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tidak hanya mementingkan kepada aktivitas perusahaan, melainkan pada tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan yang sudah diatur dalam UU diatas. Perusahaan dapat dikenai sanksi apabila perusahaan tidak menjalankan tanggung jawab sosial. Dengan memenuhi kebutuhan masa sekarang dan masa depan perusahaan dapat menjalankan pembangunan berkelanjutan.

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam pemenuhan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dapat terpenuhi apabila perusahaan dapat menghasilkan laba secara maksimal. Tujuan jangka panjang dapat dipenuhi dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham (Suroto, 2015). Tingkat keberhasilan perusahaan yang dapat diukur dengan tingginya nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan dapat dijadikan sebuah pertimbangan bagi investor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bhernadha (2017) menyimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi ROA (*Return on Assets*) secara signifikan, *Corporate Social Responsibility* tidak mempengaruhi ROE (*Return on Equity*) secara signifikan. Penelitian Effendi (2020) dengan hasil menunjukkan bahwa (1) CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan; (2) Kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh CSR dan GCG; (3) CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Hasil penelitian dari Rini (2021) menunjukkan hasil (1) *Corporate Social Responsibility* tidak mempengaruhi nilai perusahaan; (2) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan; (3) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

sedangkan Profitabilitas dapat memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan.

Profitabilitas digunakan sebagai variabel intervening karena profitabilitas dapat mencerminkan prestasi pencapaian tujuan perusahaan. Informasi yang dapat menggambarkan profitabilitas terdapat dalam laporan keuangan adalah laba atau rugi profitabilitas. *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi reputasi, tingkat penjualan dan total aset yang dimiliki perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan laba dari tahun ke tahun sehingga mempengaruhi dividen, prestasi perusahaan yang baik meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dapat mempengaruhi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan di sektor pertambangan. Perusahaan pertambangan merupakan perseroan yang bergerak di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam yang diatur dalam UU No. 40 Tahun 2009 Pasal 74. *Corporate Social Responsibility* yang awalnya suatu kepedulian berganti menjadi suatu kewajiban yang perlu dijalankan. Tanggung jawab sosial perusahaan lebih memperhatikan lingkungan sekitar, dimana perusahaan berusaha mengembangkan dibidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, sehingga merasakan dampak positif adanya pembangunan keberadaan pertambangan. Perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan.

Salah satu contoh perusahaan berbasis sumber daya alam, PT Adaro Energy Tbk memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan sumber daya yang dikelola memberikan manfaat yang berkelanjutan baik hari ini maupun masa depan. PT Adaro Energy Tbk berkomitmen membawa perubahan positif terhadap lingkungan operasinya, dan senantiasa berupaya mencapai hasil yang bermakna dan berkelanjutan. Pada tahun 2019 PT Adaro Energy Tbk meluncurkan sebuah program bernama Adaro Nyalakan Perubahan yang terdiri dari lima program,

Adaro Nyalakan Ilmu, Adaro Nyalakan Sejahtera, Adaro Nyalakan Raga, Adaro Nyalakan Budaya, Adaro Nyalakan Lestari.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mengambil judul “Efek Mediasi Profitabilitas pada Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening?
7. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas.
2. Menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
4. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

6. Menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.
7. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang berkaitan efek mediasi profitabilitas pada pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademis, praktisi dan perusahaan. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada literatur penelitian tentang efek mediasi profitabilitas pada pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Secara praktisi, dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya CSR, maka diharapkan perusahaan di Indonesia dapat menerapkan dan meningkatkan kualitas mengenai pengungkapan CSR.
3. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan ataupun sumber informasi yang digunakan untuk membuat kebijakan yang terkait pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Corporate Social Responsibility

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu cara dengan sukarela perusahaan untuk lebih memperhatikan dan menggabungkan terhadap sosial dan lingkungan kedalam operasinya, berinteraksi dengan *stakeholder* (Darwin, 2006 dalam Daud, 2008). Menurut (*The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD)) dalam Rokhlinasari (2016) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen yang berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, dengan kerja sama karyawan, masyarakat atau komunitas setempat bertujuan meningkatkan taraf hidup pekerjanya.

Dalam Undang-Undang No 40 Tahun 2007, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pada dasarnya ide tanggung jawab sosial perusahaan adalah bahwa perusahaan memberikan perhatian terhadap lingkungannya, dan memperhatikan dampak akibat kegiatan operasional perusahaan (Mustafa dan Handayani, 2014).

Perusahaan yang berpijak pada *single bottom line* kini beralih kepada *triple bottom line*. Karena nilai perusahaan tidak dapat hanya digambarkan dengan kondisi keuangannya saja. Tanggung jawab perusahaan yang berpijak pada *triple bottom line* yaitu finansial, sosial dan lingkungan. Kondisi keuangan dari perusahaan saja tidak dapat menggambarkan mengenai pertumbuhan secara berkelanjutan (Daniri, 2008). Komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan merupakan kriteria dalam mengukur kinerja perusahaan. Kegiatan perusahaan tidak terlepas dari peran ekosistem, keadilan sosial dan baiknya tata kelola sebuah organisasi.

Bidang-bidang yang diungkapkan di dalam *Corporate Social Responsibility* meliputi ekonomi, sosial dan lingkungan yang berguna untuk menggambarkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas dan transparansi terhadap investor. Perusahaan yang beroperasi memiliki dampak terhadap disekitarnya baik sosial maupun lingkungan. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan merupakan wujud akuntabilitas perusahaan terhadap (Ghozali, 2007 dalam Indraswari, 2015).

GRI (*Global Reporting Initiative*) merupakan standar yang digunakan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dalam Wardhani (2013) GRI (*Global Reporting Initiative*) merupakan sebuah organisasi yang mengembangkan dan menyebarkan dalam pelaporan keberlanjutan dan berkomitmen melakukan perkembangan dan penerapan laporan keberlanjutan.

### 2.1.2 Konsep Triple Bottom line

Dengan berkembangnya zaman, konsep *Single bottom line* mengalami perubahan menjadi *Triple bottom line* yang digunakan dalam mengukur nilai suatu perusahaan. Elkington (dikutip dari Lindawati, 2015) menjelaskan *triple bottom line* sebagai berikut :

*“The triple bottom line focuses corporations not just on the economic value add, but also on the environmental and social value they add- and destroy. At its narrowest, the tern ‘triple bottom line’ is used as framework for measuring and reporting corporate performance against economic, social and environmental parameters.”*

*Triple bottom line* yang terdiri dari *economic prosperity*, *environmental quality*, dan *social justice* atau sering disebut dengan “3P”.

#### 1. Keuntungan (*profit*)

Keuntungan merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan. Aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan yaitu dengan efisiensi biaya dan

meningkatkan produktifitas perusahaan. Keuntungan sebagai manfaat ekonomi yang digunakan dalam keberlangsungan perusahaan.

## 2. Manusia (*people*)

Masyarakat yang merupakan stakeholder perusahaan memiliki peran penting dalam mempengaruhi keberadaan, perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Dengan perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial maka dapat melakukan investasi di masa depan yang memberikan manfaat terhadap masyarakat dan timbal balik dalam menjaga eksistensi perusahaan.

## 3. Bumi (*planet*)

Seluruh kegiatan masyarakat maupun perusahaan berkaitan langsung dengan lingkungan. Pentingnya perusahaan dalam menjaga keseimbangan lingkungan karena dapat mempengaruhi usahanya. Dengan perusahaan menjaga kelestarian alam maka akan memperoleh sebuah sumber daya alam dalam kegiatan operasional dan sebaliknya apabila perusahaan lalai terhadap kelestarian dan keseimbangan alam.

### 2.1.3 Global Reporting Initiative

GRI merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam laporan keberlanjutan. GRI dibentuk pada tahun 1997 oleh *Tellus Institute* dan *Coalition for Environmentally Responsible Economies* (CERES) dengan dukungan dari *United Environment Programme* (UNEP) di Amerika Serikat (Safitri, 2013). Pedoman laporan keberlanjutan pertama kali diterbitkan pada tahun 2000. Dalam kurun waktu tertentu terdapat beberapa perbaikan yang dilakukan berupa pengkodean yang lebih spesifik. GRI G2 atau versi 2 diterbitkan pada tahun 2002, disusul dengan G3, GRI G3.1 diterbitkan pada tahun 2006, 2011 dan yang terakhir GRI G4 diterbitkan pada tahun 2013. Terdapat GRI GSSB (*Global Sustainability Standard Board*) yang bertugas untuk mengembangkan standar laporan berkelanjutan. Pada tahun 2016 yang semula menggunakan GRI G4 kini dikembangkan menjadi GRI Standards.

Pedoman yang digunakan dalam laporan berkelanjutan saat ini adalah GRI Standards. Kerangka pelaporan GRI terdiri dari pedoman pelaporan, pelaporan

dari setiap sektor dan adanya transparansi terhadap organisasi, kinerja sosial, lingkungan, dan tata kelola ekonomi sehingga informasi yang diungkapkan semakin berkualitas. Transparansi dalam laporan berkelanjutan dapat membangun kepercayaan pemangku kepentingan organisasi dan menimbulkan banyak manfaat. Laporan keberlanjutan dapat dibandingkan dengan perusahaan lain (Ladina, 2016).

Indikator yang terdapat dalam GRI Standards meliputi standar universal dan standar topik spesifik adalah sebagai berikut :

1. GRI 101 Landasan yang merupakan titik awal penggunaan Standar GRI.
2. GRI 102 Pengungkapan Umum digunakan untuk melaporkan informasi yang berkaitan dengan informasi sebuah organisasi dan pelaporan keberlanjutannya.
3. GRI 103 Pendekatan Manajemen digunakan untuk melaporkan informasi yang berkaitan dengan organisasi yang mengelola topik material.
4. GRI 200 Ekonomi yang membahas aliran modal dan dampak ekonomi sebuah organisasi.
5. GRI 300 Lingkungan membahas mengenai dampak sebuah organisasi terhadap lingkungan termasuk tanah, udara dan air.
6. GRI 400 Sosial membahas mengenai dampak sosial di lingkungan organisasi.

#### **2.1.4 Teori Legitimasi**

Teori legitimasi menyatakan sebuah perusahaan untuk menjaga segala bentuk kegiatan yang berlangsung di tengah masyarakat sesuai dengan norma dan tidak melebihi batas (Rokhlinasari, 2016). Dengan adanya kegiatan sebuah organisasi dan harapan masyarakat maka muncul yang dinamakan legitimasi. Dalam Suchman (1995), Legitimasi merupakan sebuah persepsi atau asumsi bahwa seluruh tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas sesuai dengan norma yang berlaku. Legitimasi yang dibangun secara sosial mencerminkan keselarasan antara perilaku entitas yang disahkan dan keyakinan bersama.

Legitimasi perusahaan dapat dilihat sebagai sumber daya potensial yang digunakan perusahaan untuk bertahan hidup. *Legitimacy gap* merupakan sebuah

perbedaan antara nilai perusahaan dengan nilai masyarakat, dan dapat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya (Lesmana, 2014 dalam Lindawati, 2015). Terdapat tiga hal yang dapat menyebabkan *legitimacy gap* :

1. Terdapat perubahan mengenai kinerja perusahaan dan tidak berubahnya harapan masyarakat terhadap kinerja perusahaan.
2. Terdapat perubahan dalam harapan masyarakat dalam kinerja perusahaan dan kinerja perusahaan tidak mengalami perusahaan.
3. Terdapat perubahan dalam kinerja perusahaan dan harapan masyarakat, pada arah yang sama atau berbeda dalam waktu yang berbeda.

### 2.1.5 Teori Sinyal

Teori Sinyal adalah alasan yang memberikan dorongan kepada sebuah perusahaan untuk memberikan laporan keuangan kepada pihak eksternal (Sari dan Zuhrotun, 2006). Dalam Rokhlinasari (2016) Teori Sinyal berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatian terhadap pengaruh informasi yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku pemakai dari informasi tersebut. Pengungkapan yang dilakukan oleh suatu emiten adalah salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal. Pengungkapan sinyal dapat memberikan informasi berupa prospek baik atau prospek di masa yang akan datang. Naik turunnya harga sekuritas perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan sinyal tersebut.

Kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan karyawan, pemasok, pemerintah, investor, konsumen, serta masyarakat akan berdampak kepada *stakeholders* karena menjadi minat dan perhatian, terutama pada investor dan calon investor yang menanamkan modal bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan wajib memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada *stakeholders*. Setidaknya satu set laporan keuangan yang harus dilaporkan oleh perusahaan kepada *stakeholders*. Perusahaan jugaizinkan untuk menambahkan laporan tambahan, yaitu laporan yang tidak hanya memuat laporan keuangan (Mustafa dan Handayani, 2014).

Kinerja perusahaan dalam jangka panjang merupakan informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang digunakan untuk sinyal perusahaan, karena *acceptability* dan *sustainability* terkait dengan *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan diterima untuk menjalankan kegiatan operasi dalam jangka panjang dan keberlanjutan (Adisusilo, 2011 dalam Putri, 2014).

### 2.1.6 Teori Stakeholder

Latar belakang dalam pendekatan sebuah teori *stakeholder* adalah untuk menciptakan sebuah kerangka kerja tanggap akan sebuah perubahan lingkungan oleh manajer (Rokhlinasari, 2016). Tujuan dari manajemen *Stakeholder* adalah untuk mengelola hubungan yang dihasilkan berbagai kelompok dengan cara yang strategis.

Lindawati, (2015) mengklasifikasikan *stakeholders* menjadi beberapa jenis yaitu :

- a. *Stakeholders* internal. *Stakeholders* yang berada dalam lingkungan perusahaan, misalnya karyawan, pemegang saham, manajer.
- b. *Stakeholders* eksternal. *Stakeholders* yang berada diluar lingkungan perusahaan, misalnya penyalur, pemasok, konsumen atau pelanggan, masyarakat dan pemerintah.

Teori *stakeholder* lebih menekankan akuntabilitas daripada keuangan. Teori ini menyebutkan bahwa perusahaan memenuhi harapan *stakeholder* berupa mengungkapkan informasi terkait dengan kinerja lingkungan, sosial dan elektual. Dalam teori *stakeholder*, perusahaan harus memberikan sebuah manfaat bagi *stakeholder* yang terdiri dari konsumen, pemegang saham, pemasok, pemerintah, dan masyarakat (Lindawati, 2015). Pengungkapan CSR sangat penting bagi perusahaan, para *stakeholder* perlu untuk mengetahui dan mengevaluasi perusahaan sesuai dengan peranan yang diinginkan oleh *stakeholder* (Riswari, 2012 dalam Putri, 2014).

### 2.1.7 Ukuran Perusahaan

Perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan, skala yang digunakan disebut dengan ukuran perusahaan. Setiap perusahaan memiliki kemampuan yang berbeda dalam menanggung resiko sesuai dengan besar kecilnya perusahaan (Prasetyorini, 2013). Perusahaan yang lebih besar memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dengan semakin besarnya perusahaan maka kontrol yang diperlukan semakin besar terhadap kondisi pasar.

Ukuran perusahaan dapat memberikan dampak yang beranekaragam terhadap nilai suatu perusahaan (Dewi, 2013). Ukuran perusahaan dapat diketahui dari *total assets* yang dimiliki perusahaan, *total assets* yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Dengan banyaknya *total assets* yang dimiliki perusahaan, maka pihak manajemen dapat leluasa menggunakannya.

### 2.1.8 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan sebuah kegiatan proses bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumberdaya manusia dan keuangan perusahaan (Setiajatnika 2019). Kinerja perusahaan juga bisa dikatakan sebagai prestasi sebuah perusahaan dalam pencapaian mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi dalam rencana perusahaan dan dalam laporan keuangan sebuah perusahaan. Laporan tahunan merupakan salah satu sumber yang dipakai untuk melihat kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan dengan informasi keuangan maupun non keuangan.

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan kinerja keuangan. Kondisi keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa rasio, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Heri (dalam Novika, 2022; 193) menjelaskan bahwa pengukuran rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin*, digunakan untuk mengukur seberapa besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. *Net Profit Margin*, digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih setelah pajak atas penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. *Operating Profit Margin*, digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba operasional atas penjualan bersih.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. *Return on Asset*, digunakan untuk menjelaskan seberapa besar aset berkontribusi dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$$

5. *Return on Equity*, digunakan untuk menjelaskan seberapa besar ekuitas berkontribusi dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{total ekuitas}}$$

### 2.1.9 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan pendapatan dikurangi dengan beban dan kerugian selama periode pelaporan. Bisa dikatakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada periode akuntansi. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting dikarenakan dapat berguna bagi investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, perubahan nilai efek dipengaruhi oleh laba. Sedangkan untuk kreditor, laba merupakan sumber pokok pinjaman dan pembayaran bunga. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Dewi, 2013).

#### 2.1.10 ROE (Return on Equity)

Salah satu bentuk dari rasio profitabilitas adalah *Return on Equity*. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih menggunakan total ekuitas yang dimiliki perusahaan disebut dengan *Return on equity*. Hery (dalam Novika 2022). *Return on Equity* yang positif menandakan bahwa perusahaan menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba dan sebaliknya apabila *Return on Equity* negatif maka perusahaan mengalami kerugian.

### 2.1.11 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah harga yang digunakan oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual (Prasetyorini, 2013). Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Dengan nilai perusahaan yang maksimal maka berpengaruh pada kemakmuran pemegang saham. Harga saham yang semakin tinggi dapat menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan modal. Nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Suroto (2015) menjelaskan bahwa harga saham berkaitan dengan nilai perusahaan yang merupakan pertimbangan bagi investor. Harga saham yang optimal diharapkan dapat menarik minat investor, dengan harga yang tidak terlalu rendah ataupun tinggi. Pengalaman perusahaan di bursa efek dapat memperoleh harga saham secara optimal. Permintaan yang meningkat dapat memberikan kepercayaan terhadap kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan investor di masa mendatang.

### 2.1.12 Tobins'Q

Nilai Perusahaan dihitung menggunakan rumus Tobins'Q. Tobins'Q tidak hanya memberikan gambaran pada aspek fundamental, tetapi sejauh mana pihak luas termasuk investor menilai perusahaan dari berbagai aspek. Brealey dan Myers (2000) dalam Sukamulja (2014) menyebutkan bahwa perusahaan yang menggunakan nilai Tobin'Q yang tinggi biasanya memiliki *brand image* yang kuat dan sebaliknya. Smithers dan Wright (dalam Prasetyorini, 2013) rumus Tobins'Q dihitung sebagai berikut, yaitu :

$$Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah referensi yang digunakan oleh peneliti yang dianggap relevan. Dengan adanya penelitian terdahulu diharapkan dapat di temukan kelebihan dan kekurangan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi.

Khasanah (2020) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian Nilai perusahaan dan profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh *Corporate Social Responsibility*. Profitabilitas tidak dapat dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh *Good Corporate Governance* (GCG). Nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh profitabilitas.

Effendi (2020) dengan penelitian Pengaruh *CSR Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel *Intervening* di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2018). Dengan hasil penelitian bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh CSR, nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh GCG. Kinerja keuangan tidak dipengaruhi CSR dan GCG, CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dan berbeda dengan GCG yang mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan.

Suhartini (2019) dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Dengan hasil *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan Profitabilitas dapat memediasi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanto (2017), dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening”. Dalam penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa *Coporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan nilai perusahaan serta ROE dapat memediasi

hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rini (2021) dengan judul “Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)”. Menghasilkan kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak mempengaruhi nilai perusahaan dan berdampak positif terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas dapat memediasi hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian yang dilakukan oleh Octaviany (2019) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*”. Dengan hasil penelitian Ukuran perusahaan mempengaruhi terhadap profitabilitas dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas namun berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan leverage terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wufron (2017) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Menghasilkan kesimpulan bahwa total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang menunjukkan bahwa total aset dapat digunakan memprediksi kinerja keuangan. Terdapat pengaruh total penjualan terhadap kinerja keuangan. Total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menjelaskan bahwa kenaikan total aset dapat menurunkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh total penjualan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alkhairani 2020 dengan judul “Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social*

*Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dengan hasil penelitian *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Pengarang</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Khasanah (2020)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening	Variabel X = 1. <i>Corporate Social Responsibility</i> y 2. <i>Good Corporate Governance</i> Variabel Y = Nilai Perusahaan Variabel Z = Profitabilitas	1. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan profitabilitas. 2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap profitabilitas. 3. Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.
Effendi (2020)	Pengaruh <i>CSR Disclosure</i> dan <i>GCG</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel	Variabel X = 1. <i>CSR Disclosure</i> 2. <i>GCG</i> Variabel Y = Nilai	1. <i>CSR</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 2. <i>GCG</i> tidak berpengaruh pada nilai perusahaan

	Intervening di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2018)	Perusahaan Variabel Z = Kinerja Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. CSR dan GCG tidak berpengaruh pada kinerja keuangan</li> <li>4. GCG mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dan</li> <li>5. CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan sebagai variabel intervening</li> </ol>
Suhartini (2019)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	Variabel X = <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Variabel Y = Nilai Perusahaan Variabel Z = Profitabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak memiliki kontribusi dalam nilai perusahaan pertambangan di Indonesia</li> <li>2. CSR mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila profitabilitas mengalami peningkatan</li> </ol>
Ardiyanto. (2017)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening	Variabel X = Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Y = Nilai Perusahaan Variabel Z = Kinerja Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CSR berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan ROA dan ROE</li> <li>2. Pengungkapan CSR meningkatkan nilai perusahaan</li> <li>3. ROE dapat memediasi</li> </ol>

			<p>pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan</p>
<p>Rini (2021)</p>	<p>Dampak <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)</p>	<p>Variabel X = <i>Corporate Social Responsibility</i>                      Variabel Y = Nilai Perusahaan                      Variabel Z = Profitabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.</li> <li>2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</li> <li>3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.</li> <li>4. Profitabilitas mampu memediasi <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>
<p>Octaviany (2019)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i></p>	<p>Variabel X =                      1. Ukuran Perusahaan                      2. <i>Leverage</i>                      Variabel Y = Nilai Perusahaan                      Variabel Z = Profitabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas namun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas namun berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>

			<p>3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan namun tidak mampu memediasi <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.</p>
Wufron. (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel X = Ukuran perusahaan Variabel Y = Nilai Perusahaan Variabel Z = Kinerja Keuangan	<p>1. Total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan</p> <p>2. Total penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan</p> <p>3. Total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>5. Kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh total penjualan terhadap nilai perusahaan</p>
Alkhairani	Analisis Pengaruh Good	Variabel X =	1. <i>Good corporate</i>

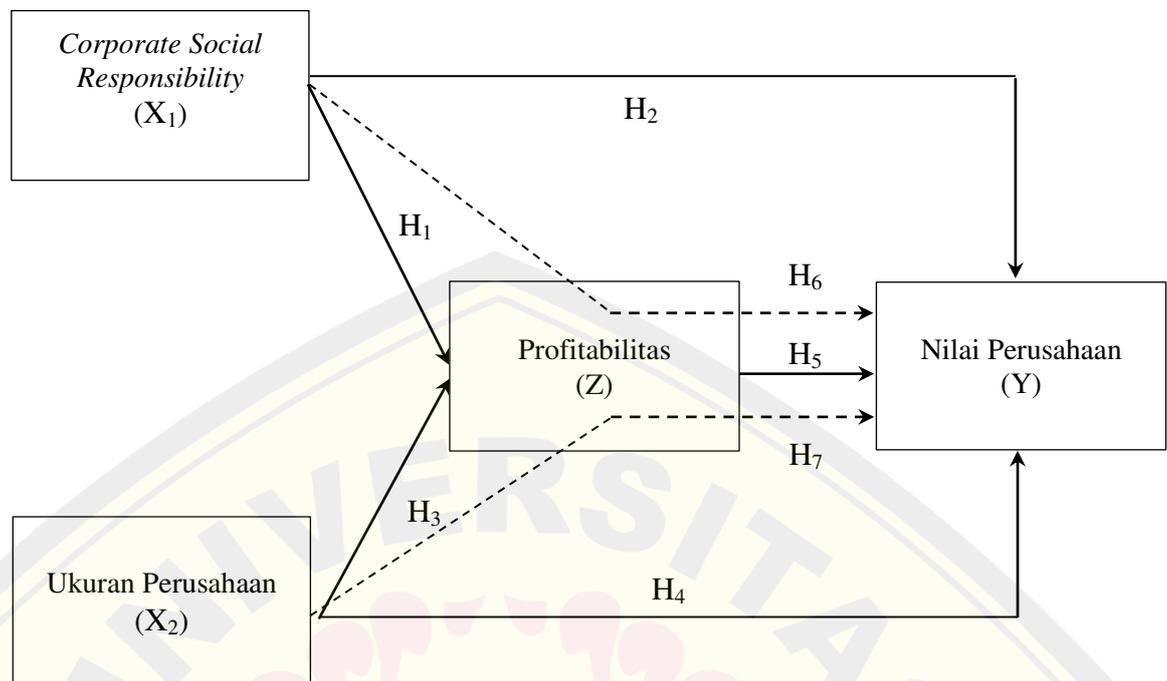
(2020)	Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Good Corporate Governance (GCG) Corporate Social Responsibility (CSR) Variabel Y = Nilai Perusahaan Variabel Z = Profitabilitas	<p><i>governance</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.</p> <p>2. <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap profitabilitas.</p> <p>3. <i>Corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>4. Profitabilitas dapat memediasi <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan.</p>
--------	--	---	---

Dari beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2019), Octaviany (2019), Rini (2021), dan Khasanah (2020). Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah perusahaan LQ45 dan perusahaan manufaktur dengan periode tahun yang berbeda. Proksi pengukuran untuk *Corporate Social Responsibility* menggunakan GRI Standards terbaru sedangkan untuk penelitian terdahulu menggunakan GRI G4. Ukuran perusahaan memiliki kesamaan menggunakan Ln (Total aset). Proksi pengukuran nilai perusahaan pada penelitian terdahulu menggunakan PBV dan EVA sedangkan pada penelitian ini menggunakan Tobins'Q, pada profitabilitas pada penelitian

menggunakan ROE sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan ROE dan ROA.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini ada beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Nilai perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin baik *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan dan besarnya ukuran perusahaan, maka kemungkinan besar tingginya nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang merupakan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal tersebut karena pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan baik dalam hubungan dengan *stakeholder* maupun total aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ) sebagai variabel terikat melalui Profitabilitas ( $Z$ ) sebagai variabel intervening. Maka Kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Peneliti**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai baik buruknya perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab mereka. *Signaling theory* mendorong perusahaan untuk memberikan sinyal berupa informasi kepada pihak luar perusahaan. Salah satu informasi yang diberikan berupa pertanggungjawaban sosial atau *Corporate Social Responsibility*. Semakin luas informasi yang disampaikan perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder*. Dalam laporan keuangannya terdapat informasi mengenai hal hal yang terjadi di perusahaan. Kinerja perusahaan dalam jangka panjang merupakan informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang digunakan sebagai sinyal perusahaan, karena *Corporate Social Responsibility* terkait dengan *acceptability* dan *sustainability* (Putri, 2014).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Ardiyanto (2017) menyatakan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh *Corporate Social*

*Responsibility*. Dan *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi profitabilitas (Suhartini, 2019). Semakin luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* maka kinerja perusahaan semakin baik.

**H1 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.**

#### **2.4.2 Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam *Stakeholder theory* menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya memenuhi informasi mengenai aspek ekonomi, melainkan kinerja lingkungan, sosial dan intelektual. Perusahaan tidak hanya berorientasi hanya pada keuntungan, namun harus memberikan manfaat kepada *stakeholder*, terdiri dari konsumen, pemegang saham, kreditor, pemasok, pemerintah, masyarakat. Aspek non ekonomi dapat diwujudkan dalam aktivitas *Corporate Social Responsibility*. *Signaling theory* dapat memberikan dorongan bagi perusahaan dalam memberikan informasi kepada pihak eksternal. Informasi tersebut dapat dijadikan sebuah sinyal baik atau sinyal buruk yang dapat mempengaruhi masa depan perusahaan.

Tujuan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* adalah untuk memberikan sinyal bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan. *Legitimacy theory* menyatakan bahwa perusahaan secara berkelanjutan untuk menjaga operasi perusahaan tidak melebihi batas dan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. *Corporate Social Responsibility* akan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan penjualan. *Return* yang tinggi dipengaruhi oleh tingkat penjualan, semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi *return* yang diberikan. Hal tersebut dapat memberikan respon bagi investor karena dapat menaikkan harga saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan (Wufron, 2017).

Penelitian Wibowo (2016), menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

**H2 : Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### 2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya pengaruh dalam kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata tingkat asset Hery (2017) dalam Patricia (2018). Teori legitimasi menyatakan bahwa penting untuk menyamakan persepsi dengan masyarakat, sehingga dapat diterima dan beroperasi di tengah masyarakat. Dengan diterimanya oleh masyarakat, maka dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan adalah gambaran aktivitas ekonomi yang menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Perusahaan besar dianggap mempunyai kemampuan lebih dalam menghasilkan laba dibanding dengan perusahaan kecil. Penelitian Patricia (2018), menyatakan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Masyarakat lebih cenderung memperhatikan perusahaan besar. Menurut Dewi (2019) Profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan.

**H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.**

### 2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dalam legitimasi teori, masyarakat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengembangan perusahaan ke depan. Perusahaan berupaya untuk memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju. Legitimasi merupakan manfaat bagi perusahaan untuk bertahan hidup yang berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Octaviany (2019), Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan. Pasar modal dapat diakses dengan mudah oleh perusahaan besar, sehingga perusahaan besar mempunyai kemampuan untuk mendapatkan dana yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Hal tersebut dapat menjadi sinyal baik bagi investor sehingga ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Patricia (2018), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kemudahan perusahaan besar dalam mendapatkan dana yang lebih besar maka memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.****2.4.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja perusahaan yang merupakan tingkat pencapaian dan tujuan perusahaan, bisa diartikan sebagai prestasi sebuah perusahaan dalam suatu periode. Kinerja perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang biasa digunakan oleh manajemen dan pihak lain. Teori Sinyal yang mendorong perusahaan untuk memberikan sinyal berupa laporan keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam laporan keuangan dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut dikatakan efektif dan efisien. Perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan investasi (Wufron, 2017). Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rumus Tobins'Q.

Penelitian Ardiyanto, (2017) menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang diproksikan oleh ROE dapat memediasi pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Semakin efektif dan efisien kinerja perusahaan maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H5 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.****2.4.6 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening**

CSR adalah kegiatan yang dilaksanakan perusahaan dalam upaya memenuhi tuntutan masyarakat dan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan ini tentunya untuk tujuan perusahaan yang hendak dicapai (Moir, 2001). Penerapan CSR di Indonesia telah diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab

sosial dan lingkungan. CSR merupakan faktor penting yang keunggulan kinerja dalam sebuah perusahaan (Foote *et al.*, 2010).

Teori Sinyal dapat mendorong perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar berupa laporan keuangan. Dengan penerapan CSR ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kinerja perusahaan dan tentunya akan memengaruhi nilai perusahaan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Rini (2021), bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara Corporate Social Responsibility dengan nilai perusahaan. Pada penelitian Suhartini (2019) juga menyatakan hal yang sama bahwa Profitabilitas sebagai variabel intervening dapat memedias hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan.

**H6 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.**

#### **2.4.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening**

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan besar. Perusahaan besar biasanya dipandang sebagai perusahaan yang relatif stabil yang seharusnya mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Legitimasi yang merupakan manfaat bagi perusahaan untuk bertahan hidup yang berdampak pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Teori Sinyal yang mendorong perusahaan untuk memberikan sinyal berupa laporan keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan (Sari dan Zuhrotun, 2006). Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan tanggapan positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di

pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Octaviany (2019) menyatakan bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Hal senada juga dikemukakan Wufron (2017) bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat memediasi pengaruh total aset terhadap nilai perusahaan.

**H7 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening.**



### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian penjelasan atau *explanatory research*. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis dan dapat menolak teori atau hipotesis tersebut (Zuriah, 2006 dalam Bhernadha, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang sumber data menggunakan angka bertujuan untuk menguji teori-teori serta melakukan analisis data. Sebagian besar sumber data yang diperoleh berupa angka dan akan diolah dalam perhitungan statistik. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian akan diketahui pengaruh antar variabel penelitian.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan tahun 2016-2021 yang terdaftar di BEI.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek penelitian yang digunakan sebagai responden dan informan yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2016-2021. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang dimana sampel ditentukan oleh kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel oleh peneliti :

- a. Semua perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.
- b. Memiliki data keuangan yang berisi variabel terkait secara lengkap.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi laporan keuangan. Data tersebut bersumber pada situs BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen, variabel independen, dan variabel intervening.

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi fokus dalam penelitian. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai saham yang tinggi dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobins'Q.

Menurut Smithers dan Wright (2007;37) dalam Prasetyorini (2013) Tobins'Q dihitung menggunakan rasio nilai pasar saham ditambah dengan total kewajiban yang dibandingkan dengan total aktiva perusahaan. Rumus Tobins'Q dapat diketahui sebagai berikut :

$$Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Q : nilai perusahaan

MVE : *Market value of euqity* / nilai pasar ekuitas saham diperoleh dari P (*Closing price*) tanggal 2 Januari 2020 x Q *Share* (Jumlah saham beredar)

D(Debt) : Utang (*Debt*)

TA : Total asset

#### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen secara positif atau negatif. Variabel independen dalam penelitian ini

adalah tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan.

### 3.5.2.1 *Corporate Social Responsibility*

Variabel *Corporate Social Responsibility* merupakan mekanisme yang sukarela bagi suatu perusahaan yang memperhatikan lingkungan sosial dalam operasi perusahaan dan interaksi dengan *stakeholder*. Pengukuran menggunakan indeks pengungkapan masing masing perusahaan, melalui jumlah item yang diungkapkan dengan jumlah item yang mungkin yang diungkapkan (Bambang, 1999 dalam Mustafa, 2014). Indeks pengungkapan yang digunakan adalah GRI Standards, indeks yang mulai berlaku pada tahun 2016. GRI Standards memiliki perubahan signifikan dalam penggunaan bahasa dan struktur dokumen. Rumus perhitungan CSRI (Ardiyanto, 2017) sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

$CSRI_j$  = *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

$X_{ij}$  = jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

$N_j$  = jumlah item untuk perusahaan j,

### 3.5.2.2 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan (Dewi, 2013). Menurut Octaviany (2019), Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Size = \ln(\text{total aset})$$

$Size$  = ukuran perusahaan

$\ln$  = logaritma natural

### 3.5.3 Variabel Intervening

Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity*. ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total ekuitas yang dimiliki. Dalam Rini (2021), rumus ROE dapat diketahui sebagai berikut :

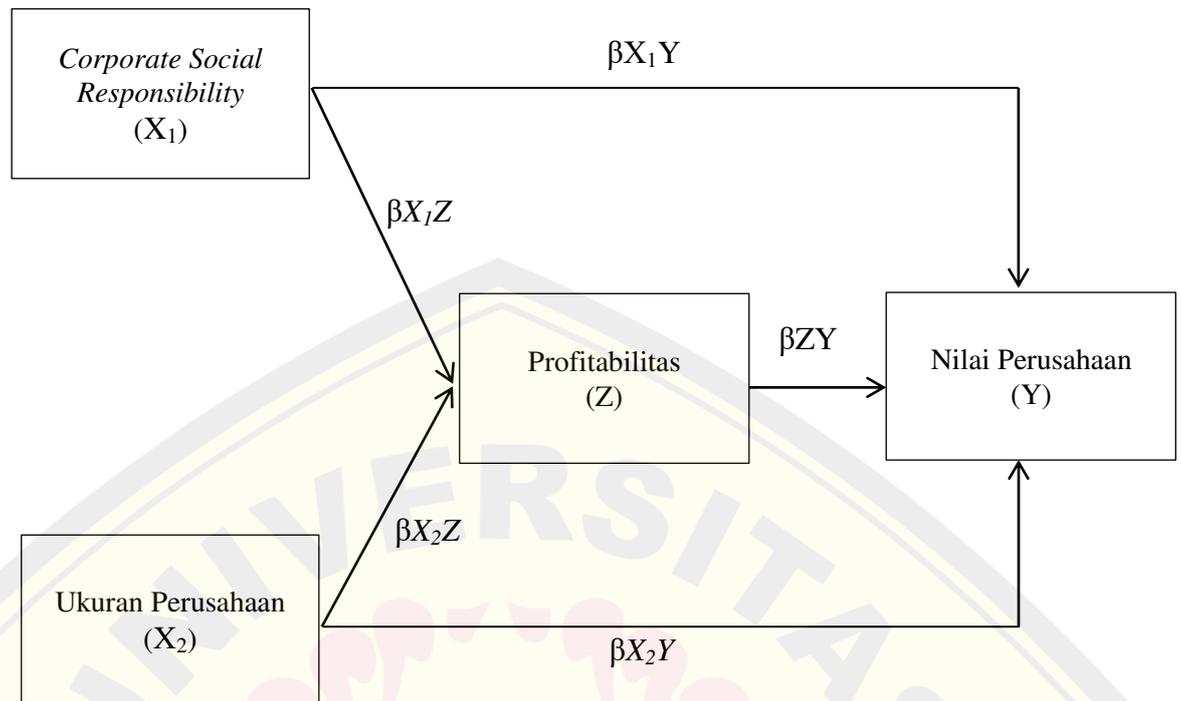
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menguji apakah *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur (*path analysis*).

#### 3.6.1 Analisis Jalur

Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel, yaitu dapat dilihat dari uji nilai *standardized coefficient* beta dan uji koefisien determinasi. Imam (dalam Wardhani, 2013: 160). Dalam analisis jalur terdapat pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Model persamaan analisis jalur sebagai berikut :



Keterangan :

$\beta_{X_1Z}$  = koefisien jalur pengaruh langsung *Corporate Social Responsibility* (X<sub>1</sub>) terhadap profitabilitas (Z)

$\beta_{X_2Z}$  = koefisien jalur pengaruh langsung ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) terhadap profitabilitas (Z)

$\beta_{X_1Y}$  = koefisien jalur pengaruh langsung *Corporate Social Responsibility* (X<sub>1</sub>) terhadap nilai perusahaan (Y)

$\beta_{X_2Y}$  = koefisien jalur pengaruh langsung ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) terhadap nilai perusahaan (Y)

$\beta_{ZY}$  = koefisien jalur pengaruh langsung profitabilitas (Z) terhadap nilai perusahaan (Y)

Model analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan dalam bentuk persamaan struktural sebagai berikut :

$$Z = \beta_{X_1Z} + \beta_{X_2Z} + \varepsilon_1 \dots\dots\dots(\text{persamaan 1})$$

$$Y = \beta_{X_1Y} + \beta_{X_2Y} + \beta_{ZY} + \varepsilon_2 \dots\dots\dots(\text{persamaan 2})$$

Keterangan :

$X_1$  = *Corporate Social Responsibility*

$X_2$  = Ukuran Perusahaan

$Z$  = Profitabilitas

$Y$  = Nilai Perusahaan

$\varepsilon_1, \varepsilon_2$  = residual variabel / *error*

### 3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa membuat kesimpulan. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan data yang dilihat dari mean, median, nilai maksimum, dan nilai minimum (Prasetyo, 2019).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, maka dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria. Pengujian ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas. (Effendi, 2020).

#### 3.6.3.1 Uji normalitas

Metode yang digunakan adalah dengan melihat distribusi normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2011). Dikarenakan grafik dapat menyesatkan, sehingga dipilih uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Residualnya dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$ .

#### 3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut penjelasan dari Ghozali (2009), Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui di dalam model regresi terjadi perbedaan antar varians residual pengamatan. Dalam pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  : tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  : terjadi heteroskedastisitas

#### 3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut penjelasan Dewi (2014). Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar sampel berdasarkan urutan waktu. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson.

Deteksi autokorelasi positif :

- a. Jika  $d < dL$  maka terdapat autokorelasi positif,
- b. Jika  $d > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif,
- c. Jika  $dL < d < dU$  maka pengujian tidak menyakinkan atau tidak ada kesimpulan yang pasti.

Deteksi autokorelasi negatif :

- a. Jika  $(4 - d) < dL$  maka terdapat autokorelasi negatif,
- b. Jika  $(4 - d) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif,
- c. Jika  $dL < (4 - d) < dU$  maka pengujian tidak menyakinkan atau tidak ada kesimpulan yang pasti.

#### 3.6.3.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel dalam model analisis regresi (Ghozali, 2006). Dalam menguji multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat dari nilai *tolerance* dan *Varicance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai  $VIF > 5$  maka terdapat multikolinieritas dalam model regresi atau *tolerance* lebih kecil dari 0,1 menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menurut Ghozali (2006), digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tersebut. Nilai  $R^2$  antara 0 dan 1. Nilai yang kecil menyatakan bahwa kemampuan

variabel dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya nilai yang besar menyatakan bahwa kemampuan variabel dependen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 3.6.4.2 Uji Statistik t atau Uji Parsial

Uji Parsial pada dasarnya menunjukkan apakah dalam model analisis regresi terdapat pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikatnya (Dewi 2014). Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dan nilai signifikansinya dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan  $<$  nilai signifikansinya ( $\text{Sig} < 0,05$ ) berarti terdapat pengaruh secara parsial.
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan  $>$  nilai signifikansinya ( $\text{Sig} > 0,05$ ) berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial.

#### 3.6.4.3 Uji Sobel

Uji sobel bertujuan untuk menguji pengaruh variabel mediasi dalam penelitian ini. Suatu variabel dikatakan dapat dikatakan sebagai variabel intervening apabila dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. (Ghozali, 2011). Kriteria dalam pengujian sobel adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan yang signifikan.

#### 3.6.5 Metode Trimming

Menurut Roflin (2009), metode *trimming* adalah suatu metode yang digunakan dalam untuk memperbaiki model struktur analisis jalur dengan mengeluarkan variabel eksogen yang tidak signifikan dalam model. Langkah langkah pengujian analisis jalur metode *trimming* sebagai berikut :

- a. Merumuskan persamaan struktural
- b. Menghitung koefisien jalur didasarkan pada koefisien regresi
  - 1) Membuat gambar diagram jalur lengkap
  - 2) Menghitung koefisien regresi untuk setiap substruktur simultan

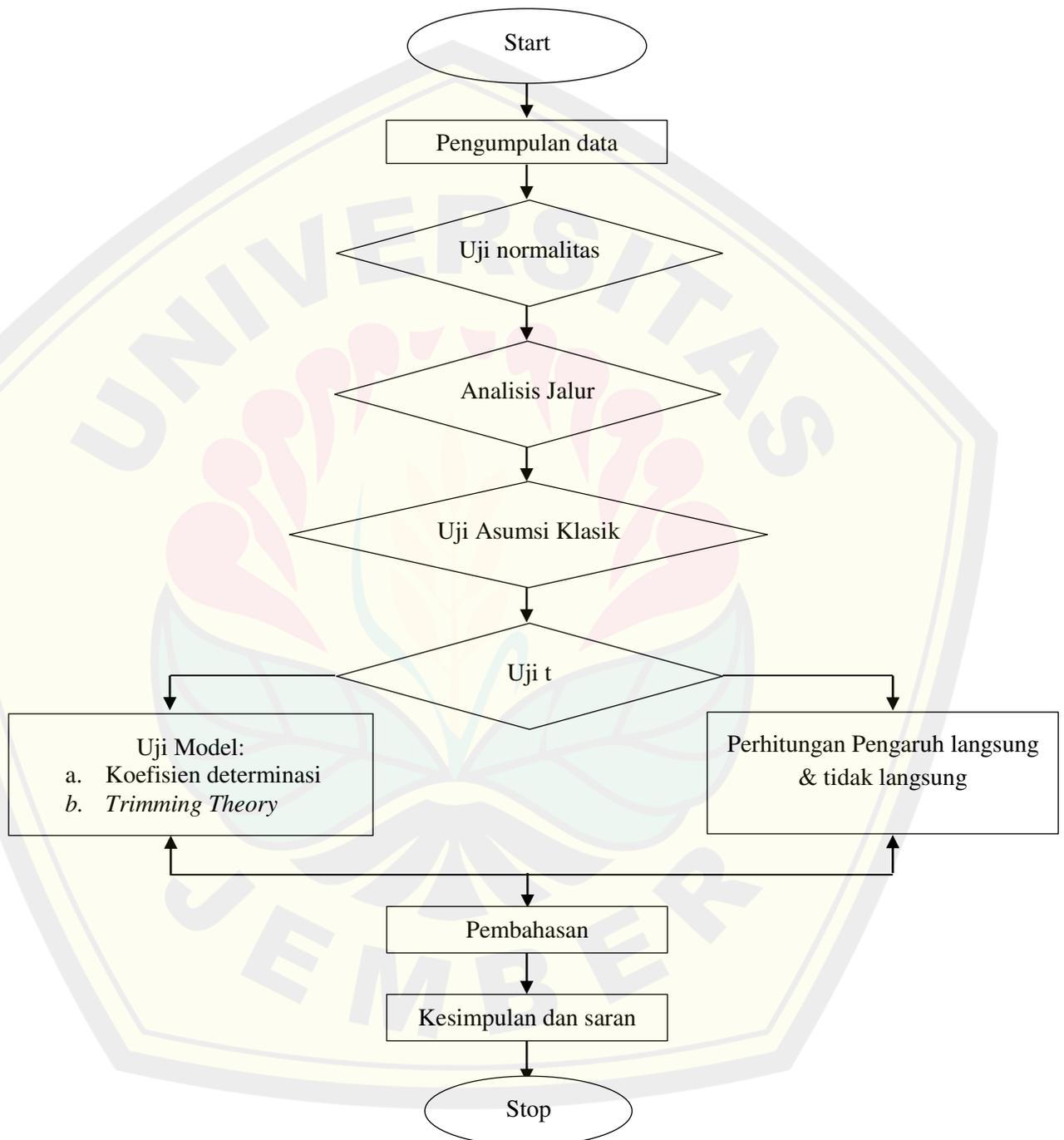
- c. Menghitung koefisien jalur secara simultan
- d. Menghitung secara individual
- e. Menguji kesesuaian antar model analisis jalur
- f. Merangkum ke dalam tabel
- g. Memaknai dan menyimpulkan

### 3.6.6 Perhitungan Jalur

- a. Menghitung pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)
  - 1) Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas  
 $DE_{zx_1} : X_1 \rightarrow Z$
  - 2) Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas  
 $DE_{zx_2} : X_2 \rightarrow Z$
  - 3) Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan  
 $DE_{yx_1} : X_1 \rightarrow Y$
  - 4) Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan  
 $DE_{yx_2} : X_2 \rightarrow Y$
  - 5) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan  
 $DE_{zy} : Z \rightarrow Y$
- b. Menghitung pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)
  - 1) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas  
 $IE_{yzx_1} : X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$
  - 2) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas  
 $IE_{yzx_2} : X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$
- c. Menghitung pengaruh total (*Total Effect* atau TE)
  - 1) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.  
 $TE_{yizixi} = DE_{yizixi} + IE_{yizixi}$

### 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur yang bertujuan mendapatkan tahapan yang terstruktur dan sistematis. Berikut merupakan kerangka pemecahan masalah pada penelitian ini :



Keterangan :

1. *Start*, yaitu tahap awal untuk memulai persiapan penelitian mengenai masalah yang akan diteliti.
2. Pengumpulan Data, yaitu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan.
3. Uji Normalitas, pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap data untuk mengetahui apakah terdistribusi normal atau tidak.
4. Analisis Jalur, yaitu untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari variabel yang diteliti.
5. Uji Asumsi Klasik, yaitu melakukan uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Jika terhadap data yang tidak memenuhi syarat, maka kembali ke tahap sebelumnya untuk memperbaiki model analisis jalur.
6. Uji hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel. Apabila jalur terbukti signifikan, maka dilakukan perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung. Apabila ada jalur yang tidak signifikan maka dilakukan perhitungan ulang dengan menggunakan uji model.
7. Pembahasan, proses yang menjelaskan hasil dari penelitian sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan.
8. Kesimpulan dan Saran, yaitu tahap dimana peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian dan memberikan saran-saran.
9. *Stop*, yaitu tahap dimana penelitian sudah berakhir

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Objek yang menjadi populasi dalam penelitian ini berupa perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2021 berturut – turut. Dalam penentuan sampel digunakan *purposive sampling*, sebanyak 75 perusahaan di sektor pertambangan dijadikan sebagai populasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam metode yang digunakan diperoleh sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Adapun proses dalam pengambilan sampel yaitu :

**Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	75
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan tahunan periode 2016 – 2021	(35)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan	(28)
4	Memiliki data yang tidak lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(2)
5	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	10
	<b>Total sampel (10X6 tahun)</b>	60

Sumber : Data Sekunder yang diolah; 2022

Perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan 2016 – 2021 berjumlah 75 perusahaan. Dalam penentuan sampel terdapat 35 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan periode 2016 – 2021. Terdapat 28 Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan, dan 2 perusahaan tidak memiliki variabel yang digunakan dalam

penelitian. Sehingga, jumlah sampel digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dikali 6 (terjadi selama 6 tahun periode), dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 perusahaan.

Daftar perusahaan sektor pertambangan selama periode 2016-2021 yang dijadikan sampel terdapat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 2 Nama Perusahaan**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
4	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
6	BYAN	Bayan Resources Tbk.
7	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
8	HRUM	Harum Energy Tbk.
9	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
10	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.

## 4.2 Analiss Data

### 4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum deskripsi dari variabel – variabel penelitian. Gambaran umum deskripsi berupa nilai minimum, maksimum, rata – rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Dari setiap variabel akan disebutkan dan dijelaskan mengenai nama perusahaan yang memiliki nilai minimum dan maksimum. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen, Profitabilitas sebagai variabel intervening, dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Nilai – nilai yang menjelaskan nilai dari setiap variabel ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Std. Deviasi
<b>CSR</b>	60	0,15	0,57	0,2865	0,10847
<b>Ukuran Perusahaan</b>	60	27,17	32,31	29,6550	1,37230
<b>Tobins'Q</b>	60	0,63	2,89	1,3602	0,59899
<b>ROE</b>	60	-0,89	2,18	0,1913	0,41272

Sumber : Diolah

1. *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Perhitungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menggunakan GRI Standards 2016 yang meliputi standar universal dan standar topik spesifik. Semakin banyak topik yang diungkapkan maka semakin tinggi nilai dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan yang memiliki pengungkapan CSR tertinggi yaitu Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) dengan nilai 0,57. Artinya perusahaan ADRO memiliki tanggungjawab sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Pengungkapan CSR yang dimiliki oleh perusahaan Golden Eagle Energy Tbk. (SMMT) sebesar 0,15. Artinya, perusahaan SMMT memiliki tanggungjawab sosial dan kepedulian yang paling rendah dibanding perusahaan lain. Sementara rata-rata pengungkapan CSR menunjukkan nilai 0,10847 artinya secara keseluruhan memiliki pengungkapan CSR relatif rendah.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Perhitungan ukuran perusahaan diukur menggunakan dari total aset perusahaan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi nilai ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan tertinggi yaitu Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) dengan nilai 32,31 yang menunjukkan bahwa ADRO memiliki total aset paling tinggi diantara semua

sampel. Ukuran perusahaan paling kecil dimiliki oleh perusahaan Golden Eagle Energy Tbk. (SMMT) dengan nilai 27,17. Sementara rata-rata ukuran perusahaan menunjukkan nilai 29,6550.

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas sebagai variabel intervening dalam penelitian ini. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki nilai ROE tertinggi yaitu Apex Pratama Duta Tbk. (APEX) dengan nilai 2,18 yang menunjukkan bahwa APEX memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba menggunakan total ekuitas. Nilai ROE paling kecil dimiliki oleh perusahaan Eterindo Wahanatama Tbk. (ETWA) dengan nilai -0,89. Sementara rata-rata nilai ROE menunjukkan nilai 0,1913.

### 4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobins'Q, tingginya nilai Tobins'Q dapat menggambarkan bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan yang baik. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tertinggi yaitu perusahaan Bayan Resources Tbk. (BYAN) dengan nilai 2,89. Nilai perusahaan paling rendah dimiliki oleh perusahaan Golden Eagle Energy Tbk. (SMMT) dengan nilai 0,63. Sementara rata-rata nilai perusahaan menunjukkan nilai 1,3602.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui kondisi data dalam penelitian ini, menguji model yang digunakan untuk menghindari hasil ada tidaknya penyimpangan. Penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

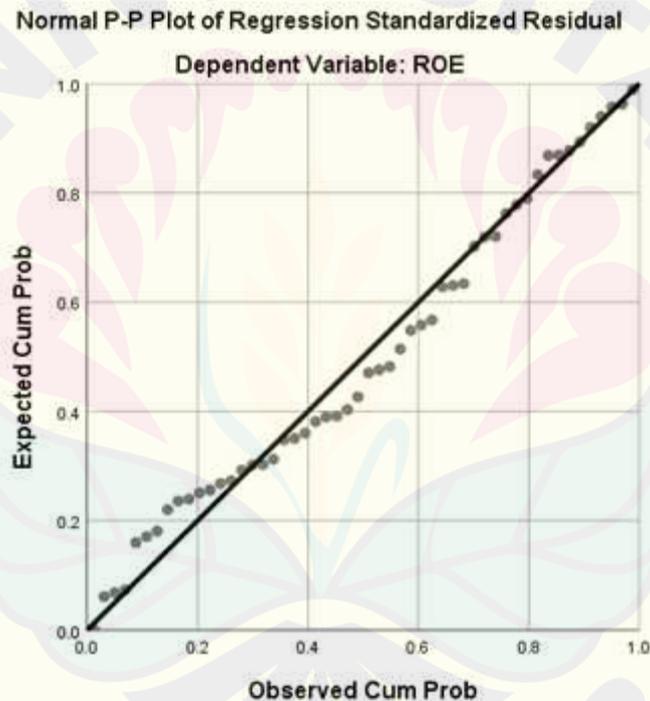
## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dari setiap dari variabel-variabel terdistribusi secara normal. Dalam pengujian normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Residualnya dikatakan normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Tabel hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Uji Kolmogorov-Smirnov Persamaan 1

Variabel	Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber : Diolah



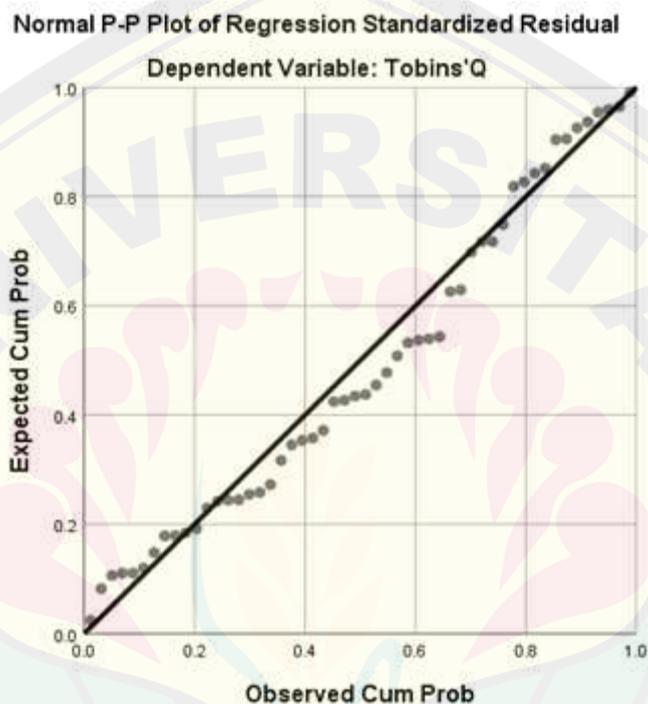
Gambar 4. 1 Grafik Probability Plot

Hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa titik – titik mendekati garis diagonal dan menyebar sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Hal ini didukung dengan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam tabel 4. 4 menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0,200 dan

signifikan ( $0,200 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal dalam analisis regresi variabel independen dan dependen.

**Tabel 4. 5 Uji Kolmogorov-Smirnov Persamaan 2**

Variabel	Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,173	Berdistribusi Normal



**Gambar 4. 2 Grafik Probability Plot**

Hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa titik – titik mendekati garis diagonal dan menyebar sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Hal ini didukung dengan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam tabel 4. 5 menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0,173 dan signifikan ( $0,173 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal dalam analisis regresi variabel independen dan dependen.

## 2. Uji Heterokedastisitas

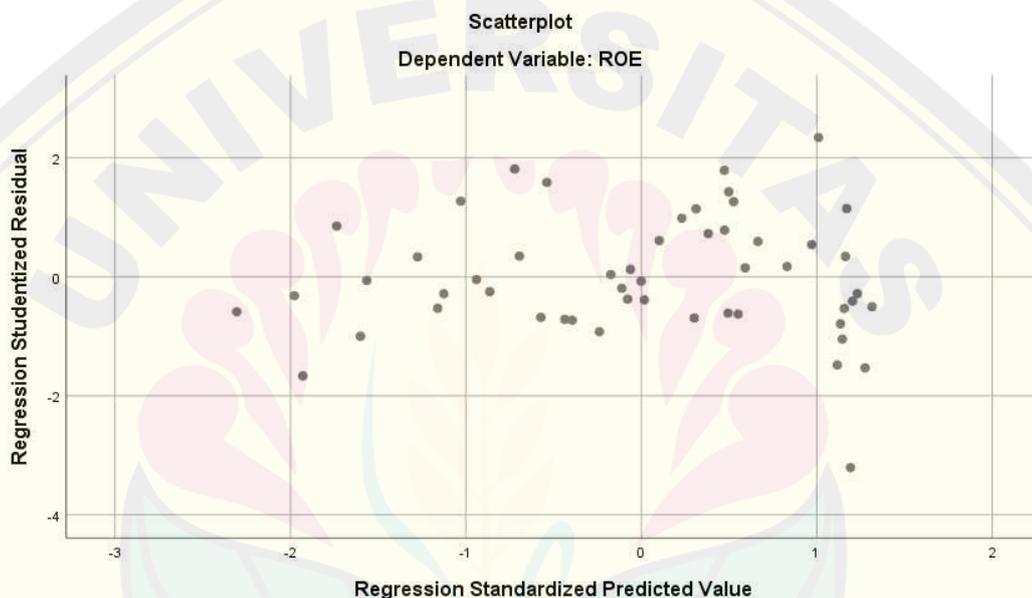
Uji Herterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Dalam menguji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan uji gletser dengan cara meregresi semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
CSR	0,552	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,276	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi menunjukkan nilai >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.



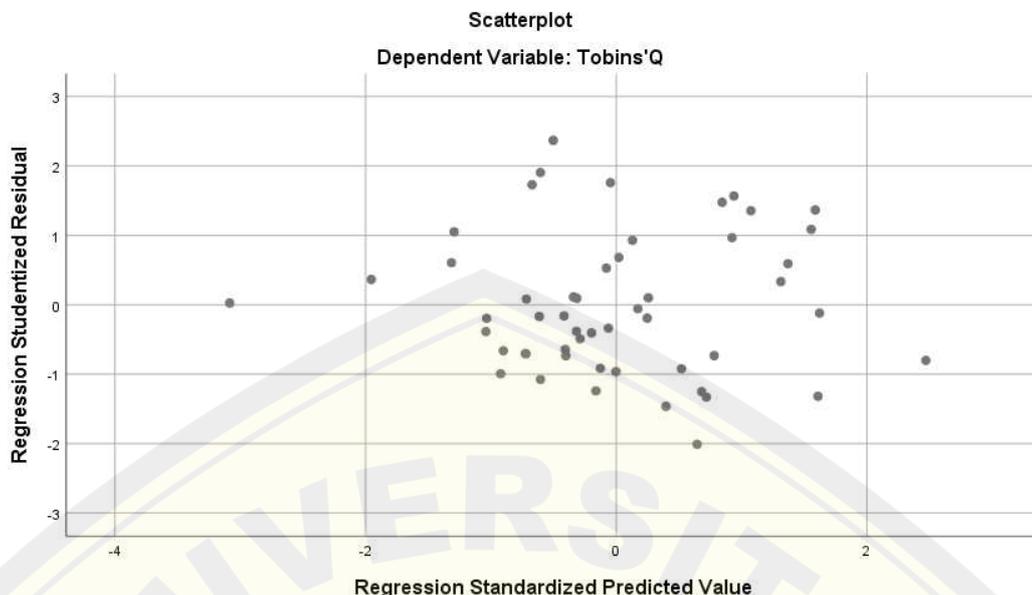
**Gambar 4. 3 Grafik ScatterPlot**

Dengan melihat gambar grafik diatas, diketahui titik – titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
CSR	0,931	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,505	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE	0,409	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi menunjukkan nilai >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4. 4 Grafik ScatterPlot**

Dengan melihat gambar grafik diatas, diketahui titik – titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidak korelasi yang tinggi antar variabel-variabel independen yang saling berkaitan. Untuk menguji multikolinearitas pada penelitian dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 5 maka terdapat multikolinearitas dalam model regresi atau *tolerance* lebih kecil dari 0,1 menunjukkan gejala adanya multikolinieritas.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CSR	0,494	2,024	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,494	2,024	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga tidak ada korelasi antar variabel. Perhitungan nilai VIF semua variabel tidak lebih dari 5. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CSR	0,467	2,141	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,490	2,039	Tidak terjadi multikolinearitas
ROE	0,933	1,072	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga tidak ada korelasi antar variabel. Perhitungan nilai VIF semua variabel tidak lebih dari 5. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik, bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar sampel berdasarkan urutan waktu. Penelitian ini menggunakan uji *runs test* dengan membandingkan hasil *runs test* dengan tingkat signifikannya.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Runs Test Persamaan 1**

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,193
Sumber: Diolah	

Berdasarkan hasil *runs test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,193. Hasil tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Maka tidak terdapat masalah autokorelasi terhadap data yang sedang diuji.

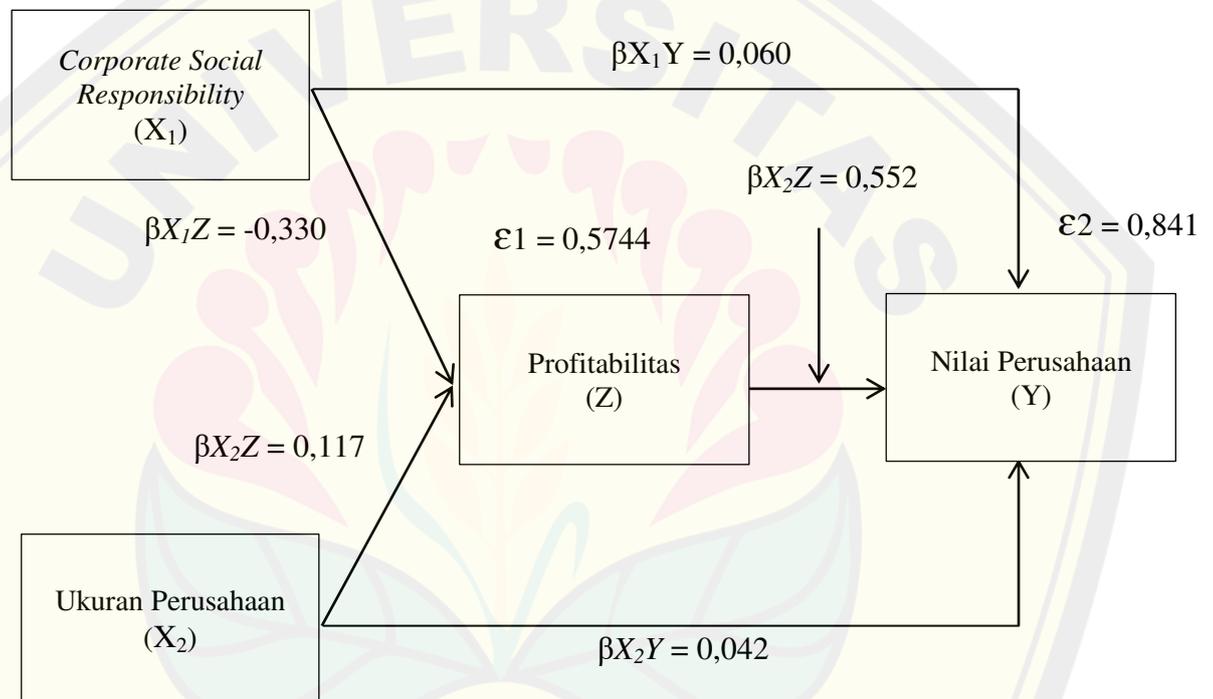
**Tabel 4. 10 Hasil Uji Runs Test Persamaan 2**

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,795
Sumber: Diolah	

Berdasarkan hasil *runs test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,793. Hasil tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Maka tidak terdapat masalah autokorelasi terhadap data yang sedang diuji.

**4.2.3 Analisis Jalur**

Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel. Persamaan pertama dilakukan untuk mengetahui hubungan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap ROE. Persamaan kedua dilakukan untuk mengetahui hubungan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Implementasi dari hasil analisis jalur dapat dilihat dalam gambar berikut



Besarnya nilai R square terdapat pada model *summary* adalah sebesar 0,67, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar 67% sementara sisanya 33% merupakan kontribusi dari variabel – variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_1$  dapat dicari dengan rumus  $e_1 = \sqrt{1 - 0,67} = 0,5744$

Besarnya nilai R square terdapat pada model *summary* adalah sebesar 0,292. hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar 29% sementara sisanya 71% merupakan kontribusi dari variabel –

variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e^2$  dapat dicari dengan rumus  $e^2 = \sqrt{1 - 0,292} = 0,8414$

1. Perhitungan pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)

Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Standardized coefficient beta	T	Sig.	R-Square	Keputusan Terhadap Ha
<b>Persamaan 1</b>					
$\beta_{X_1Z}$	- 0,330	- 1,679	0,099	0,67	Ditolak
$\beta_{X_2Z}$	0,117	0,595	0,554		Ditolak
<b>Persamaan 2</b>					
$\beta_{X_1Y}$	0,060	0,340	0,713	0,292	Ditolak
$\beta_{X_2Y}$	0,042	0,239	0,812		Ditolak
$\beta_{ZY}$	0,552	4.389	0,000		Diterima

1. Analisis pengaruh X1 terhadap Z

Diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar  $0,099 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan X1 terhadap Z.

2. Analisis pengaruh X2 terhadap Z

Diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar  $0,554 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Z.

3. Analisis pengaruh X1 terhadap Y

Diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar  $0,736 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan X1 terhadap Y.

4. Analisis pengaruh X2 terhadap Y

Diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar  $0,812 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Y.

## 5. Analisis pengaruh Z terhadap Y

Diperoleh nilai signifikansi Z sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Z terhadap Y.

2. Menghitung pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)

Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Pengaruh langsung dan Tidak Langsung

Hubungan	Pengaruh	
	Langsung	Tidak langsung
X1 terhadap Z	- 0,330	
X2 terhadap Z	0,117	
X1 terhadap Y	0,060	
X2 terhadap Y	0,042	
Z terhadap Y	0,552	
X1 terhadap Y melalui Z		$-0,330 \times 0,552 = -0,18216$
X2 terhadap Y melalui Z		$(0,117 \times 0,552) = 0,064584$

## 1. Analisis pengaruh X1 terhadap Y melalui Z

Pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Y sebesar 0,060, sedangkan pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui Z adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu :  $-0,330 \times 0,552 = -0,18216$ . Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu :  $0,060 + (-0,18216) = -0,12216$ . Dengan nilai  $0,060 > -0,18216$ , Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih tinggi dari pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa variabel Z tidak mampu memediasi hubungan antara variabel X1 terhadap Y.

## 2. Analisis pengaruh X2 terhadap Y melalui Z

Pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Y sebesar 0,042, sedangkan pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui Z adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu :  $0,117 \times 0,552 = 0,064584$ . Maka pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu :  $0,042 + 0,064584 = 0,106584$ . Dengan nilai,  $0,042 < 0,064584$ . Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih tinggi dari pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X2 melalui Z mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.

## 3. Menghitung pengaruh total (*Total Effect* atau **TE**)

**Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Pengaruh Total**

Hubungan	Pengaruh Langsung	Pengaruh tidak langsung melalui Profitabilitas	Pengaruh total
X1 terhadap Y	0,060	-0,18216	-0,12216
X2 terhadap Y	0,042	0,064584.	0,106584

Pengaruh total diperoleh dari penjumlahan pengaruh langsung X1 terhadap Y ditambah dengan pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui Z, diperoleh sebesar :  $0,060 + (-0,18216) = -0,12216$

Pengaruh total diperoleh dari penjumlahan pengaruh langsung X2 terhadap Y ditambah dengan pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui Z, diperoleh sebesar :  $0,042 + 0,064584$

### 4.2.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tersebut. Nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) menunjukkan nilai 0,029 atau 2,9%. Artinya pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan berpengaruh sebesar 2,9% terhadap

ROE dan sisanya 97,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Berikut adalah tabel hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) persamaan 1.

**Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi Persamaan 1**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,260 <sup>a</sup>	0,067	0,029

Nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) menunjukkan nilai 0,248 atau 24,8%. Artinya pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan melalui ROE berpengaruh sebesar 24,8% terhadap nilai perusahaan dan sisanya 75,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Berikut adalah tabel hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) persamaan 2.

**Tabel 4. 15 Koefisien Determinasi Persamaan 2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,540 <sup>a</sup>	0,292	0,248

#### 4.2.5 Uji Parsial atau Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan apakah dalam model analisis regresi terdapat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 16 Hasil Uji t Persamaan 1**

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B		
(Constan)	-12,696	-0,760	0,451
CSR	-0,979	-1,679	0,099
Ukuran Perusahaan	2,837	0,595	0,554

1. Pengujian variabel *corporate social responsibility*

Berdasarkan uji-t diperoleh nilai koefisien -1,679 dengan sig. 0,099 dimana  $> 0,05$ , maka CSR dengan memperhatikan variabel yang lain tidak mempunyai pengaruh terhadap dependen.

2. Pengujian variabel ukuran perusahaan

Berdasarkan uji-t diperoleh nilai koefisien 0,595 dengan 0,554 dimana  $> 0,05$ , maka ukuran perusahaan dengan memperhatikan variabel yang lain tidak mempunyai pengaruh terhadap dependen

**Tabel 4. 17 Hasil Uji t Persamaan 2**

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B		
(Constan)	-0,660	-0,110	0,913
CSR	0,073	0,340	0,736
Ukuran Perusahaan	0,409	0,239	0,812
ROE	0,224	4,389	0,000

1. Pengujian variabel *corporate social responsibility*

Berdasarkan uji-t diperoleh nilai koefisien 0,073 dengan 0,736 dimana  $> 0,05$ , maka *corporate social responsibility* dengan memperhatikan variabel yang lain tidak mempunyai pengaruh terhadap dependen.

2. Pengujian variabel ukuran perusahaan

Berdasarkan uji-t diperoleh nilai koefisien 0,409 dengan 0,812 dimana  $> 0,05$ , maka ukuran perusahaan dengan memperhatikan variabel yang lain tidak mempunyai pengaruh terhadap dependen.

3. Pengujian variabel ROE

Berdasarkan uji-t diperoleh nilai koefisien 0,224 dengan 0,000 dimana  $> 0,05$ , maka ROE dengan memperhatikan variabel yang lain mempunyai pengaruh terhadap dependen.

#### 4.2.6 Uji sobel

Uji sobel bertujuan untuk menguji variabel mediasi dalam penelitian ini. Suatu variabel dikatakan sebagai variabel intervening apabila dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Kriteria dalam pengujian sobel adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi.
2. Jika nilai sig > 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan yang signifikan.

**1. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas**

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Sobel Persamaan 1**

	<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficient Error</i>	<i>Std.</i>	<i>Sig.</i>
CSR terhadap ROE	-0,979	0,583		0,099
ROE terhadap nilai perusahaan	0,224	0,051		0,000

a = Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

b = Koefisien regresi Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

SE<sub>a</sub> = Standar error *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas

SE<sub>b</sub> = Standar error profitabilitas terhadap nilai perusahaan

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}} \\
 &= \frac{-0,979 \times 0,224}{\sqrt{(0,224^2 \times 0,583^2) + (-0,979^2 \times 0,051^2)}} \\
 &= \frac{-0,2193}{\sqrt{0,0502 \times 0,3399} + (-0,9584 \times 0,0026)} \\
 &= \frac{-0,2193}{\sqrt{0,0170} + (-0,0025)} \\
 &= \frac{-0,2193}{\sqrt{0,1456}} \\
 &= \frac{-0,2193}{0,1207} = -1,8170
 \end{aligned}$$

Hasil pengujian sobel test antara CSR terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diperoleh nilai sobel test statistik sebesar -1,8170 dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga ROE sebagai variabel intervening dapat memediasi hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

**Tabel 4. 19 Hasil Uji Sobel Persamaan 2**

	<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficient Error</i>	<i>Std.</i>	<i>Sig.</i>
Ukuran Perusahaan terhadap ROE	2,837	4,764		0,554
ROE terhadap nilai perusahaan	0,224	0,051		0,000

a = Koefisien regresi ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas

b = Koefisien regresi Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

SE<sub>a</sub> = Standar error ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

SE<sub>b</sub> = Standar error profitabilitas terhadap nilai perusahaan

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}} \\
 &= \frac{2,837 \times 0,224}{\sqrt{(0,224^2 \times 4,764^2) + (2,837^2 \times 0,051^2)}} \\
 &= \frac{0,6355}{\sqrt{0,0502 \times 22,6957 + (8,0485 \times 0,0026)}} \\
 &= \frac{0,6355}{\sqrt{1,1388 + 0,0210}} \\
 &= \frac{0,6355}{\sqrt{1,1598}} \\
 &= \frac{0,6355}{1,0769} = 0,59
 \end{aligned}$$

Hasil pengujian sobel test antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diperoleh nilai sobel test statistic sebesar 0,59 dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga ROE sebagai variabel intervening dapat memediasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

#### 4.2.7 Hasil uji hipotesis

Hasil pengujian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini seperti uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji t, uji sobel dan uji analisis jalur terhadap variabel independen, dependen, dan intervening pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2021. Hasil pengaruh yang ditunjukkan variabel *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan akan dijelaskan lebih lanjut pada pembahasan dibawah ini.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak. Diperoleh nilai signifikansi *Corporate social responsibility* sebesar  $0,099 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan *Corporate social responsibility* terhadap Profitabilitas. Berdasarkan *signaling theory*, perusahaan terdorong untuk memberikan sinyal berupa informasi kepada pihak luar perusahaan. Salah satu informasi berupa tanggungjawab sosial atau *Corporate Social Responsibility*. Semakin luas informasi yang disampaikan perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder*. Laporan keberlanjutan dan laporan tahunan yang digunakan sebagai tolak ukur pengungkapan *Corporate social responsibility* perusahaan dalam kepedulian lingkungan. Kegiatan perusahaan dalam tanggungjawab sosial dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sehingga nama perusahaan akan lebih dikenal. Dengan menerapkan program CSR, perusahaan memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan sekitar. Sehingga produk yang dihasilkan perusahaan lebih dikenal dan diminati oleh masyarakat.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanto dengan hasil bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **4.3.2 Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak. Diperoleh nilai signifikansi *Corporate social responsibility* sebesar  $0,736 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Dalam *Stakeholder theory* menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya memenuhi informasi mengenai aspek ekonomi, melainkan kinerja lingkungan, sosial dan intelektual. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, namun harus memberikan manfaat ke *stakeholder*. Sebagian besar perusahaan yang berorientasi pada keuangan, dan rendahnya tanggungjawab sosial. Kecilnya nilai pengungkapan CSR tidak berdampak kepada nilai perusahaan, karena pengungkapan CSR tidak dapat menggambarkan kondisi sebuah perusahaan. Berbeda dengan nilai perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam kinerja keuangannya. Invesor lebih memilih nilai perusahaan yang tinggi dengan nilai CSR yang rendah daripada nilai perusahaan yang rendah dengan CSR yang tinggi.

Penelitian ini di dukung oleh Suhartini dengan hasil bahwa pengungkapan *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini ditolak. Diperoleh nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar  $0,554 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya pengaruh dalam profitabilitas, dan dapat diukur dengan menggunakan total aset. Perusahaan besar dianggap mempunyai kemampuan lebih dalam menghasilkan laba dibanding dengan perusahaan kecil.

Penelitian ini di dukung oleh Dewi dengan hasil ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **4.3.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis 4 dalam penelitian ini ditolak. Diperoleh nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar  $0,812 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan belum tentu menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru. Perusahaan besar dapat mengakses pasar modal dengan mudah, sehingga memiliki kelebihan dari pada perusahaan kecil.

Penelitian ini didukung oleh Patricia dengan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **4.3.5 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis 5 dalam penelitian ini diterima. Diperoleh nilai signifikansi Z sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan investasi.

Penelitian ini didukung oleh Suhartini dengan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.6 Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas**

Pengaruh langsung yang diberikan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,60, sedangkan pengaruh tidak langsung *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas adalah -0,18216. Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih tinggi dari pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung *corporate social responsibility* melalui profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR adalah kegiatan yang dilaksanakan perusahaan dalam upaya memenuhi tuntutan masyarakat dan perusahaan dalam kegiatan ini tentunya untuk tujuan perusahaan. Dengan penerapan CSR ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kinerja perusahaan dan tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh Rini dengan hasil profitabilitas dapat memediasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara langsung *corporate social responsibility* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memediasi hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.7 Pengaruh pengungkapan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas**

Pengaruh langsung yang diberikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,042, sedangkan pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas yaitu 0,064584. Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih tinggi dari pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung ukuran perusahaan melalui profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala besar dan kecil. Perusahaan besar biasanya dipandang sebagai

perusahaan relatif stabil yang seharusnya mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh Octaviany dengan hasil bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.



## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang efek mediasi profitabilitas pada pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis statistik dan pengujian hipotesis yang sudah disusun sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa H1 ditolak.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan semakin tinggi ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa H2 ditolak.
3. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa H3 ditolak.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan semakin tinggi ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa H4 ditolak.
5. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan semakin tinggi profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini membuktikan.
6. Secara langsung *corporate soical responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, artinya profitabilitas terbukti sebagai variabel intervening.
7. Secara tidak langsung ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Profitabilitas mampu memediasi

hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, artinya profitabilitas terbukti sebagai variabel intervening.

## 5.2 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan pada penelitian ini, peneliti mendapati beberapa keterbatasan dalam penelitian ini,

1. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan hanya menggunakan perusahaan di sektor pertambangan. Sedangkan masih banyak perusahaan di sektor lain yang bisa digunakan dalam penelitian ini.
2. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* membuat sampel penelitian kurang mampu menggeneralisasikan populasi penelitian. Karena sampel penelitian ini sesuai dengan kriteria dari peneliti.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian dengan menggunakan perusahaan di sektor lain, seperti pertanian, industri dasar dan kimia, serta industri barang konsumsi.
2. Menggunakan metode sampel lain seperti *stratified random sampling*.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas (ROA, ROI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkhairani, dkk. 2020. Analisis Pengaruh Good Corporate Social Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM 31(1)*.
- Ardiyanto, Taufan. 2017. Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting 6 (4), 337-3251*.
- Bhernadha, Yhovita. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 44, No.1*.
- Dewi, A., & Wirajaya, Ary. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi, 358-372*
- Dewi, Inggi. (2014). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.17, No 1*.
- Effendi, V, N. (2020). Pengaruh CSR Disclosure Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2018). *Jurnal Bisnis dan Teknologi, Volume 12*.
- Foote, J., N. Gaffney, N. and J.R. Evans. 2010. Corporate social responsibility: Implications for performance excellence. *Total Quality Management. 21(8): 799-812*.
- Hanifah, Umi. (2016). Aktualitas Carbon Emission Disclosure: Sebagai Dasar dan Arah Pengembangan Triple Bottom line. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Indraswari, G., & Astika, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11(1), 289-302*
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, I, D., & Agus Sucipto. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 17(1), 14-28*.
- Ladina, Pregnandia. (2016). Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Induk dan Subsidiary tahun 2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 41*.
- Lindawati, A., & Puspita, M. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Mutiparadigma 6(1), 157-174*.

- Moir, L. 2001. What do we mean by corporate social responsibility? *Corporate Governance. The International Journal of Business in Society*. 1(2): 16-22.
- Mustafa, C., & Handayani, N. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 6
- Novika, Windari. & Tutik Siswanti. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2(1), 43-56.
- Nurlela, R., & Islahuddin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Universitas Syiah Kuala.
- Octaviany, Ayu, dkk. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspiratif Manajemen dan Kewirausahaan* 3(1), 30-26.
- Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 1 (1).
- Putri, R., & Christiawan, Y. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan ISRA dan Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012. *Business Accounting Review* 2 (1), 67-70.
- Rini, S, Dwi, dkk. (2021). Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Pasar dan Bisnis*, 4(1). 37-54.
- Rokhlinsari, S. (2016). Teori-Teori Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 7(1).
- Safitri, Nanda, F, W. (2013). Analisa Pelaporan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Pedoman Global Reporting Initiatives (GRI). *Jurnal Akuntansi UNESA* 2 (1).
- Setijatnika, Eka., & Ardi, M. (2019). Strategi Bersaing Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada Bisnis Jasa Perhotelan. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen* 10(1), 23-28
- Suchman, M. (1995). Managing legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management review* 20 (3), 571-610.

- Suhartini, Dwi., & Ira Megasyara. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EQUITY : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 21(2).
- Sukamulja, S. (2014). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal BENEFIT*, 8(1), 1-25.
- Suroto. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Februari 2010-Januari 2015). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 100-117.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Wardhani, R. 2013. Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen* 12(1), 54-86
- Wibowo, S. 2016. Pengaruh CSR Disclosure dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2014).
- Wufron. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*. 16(03): 140-154.

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

## Lampiran 1. Tabel Indeks GRI Standards

<b>Indeks GRI Standards</b>	
<b>GRI 102 : Pengungkapan Umum</b>	
<b>Profil Perusahaan</b>	
<b>102-1</b>	Nama organisasi
<b>102-2</b>	Kegiatan, merek, produk, dan jasa
<b>102-3</b>	Lokasi kantor pusat
<b>102-4</b>	Lokasi Operasi
<b>102-5</b>	Kepemilikan dan bentuk hukum
<b>102-6</b>	Pasar yang dilayani
<b>102-7</b>	Skala organisasi
<b>102-8</b>	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya
<b>102-9</b>	Rantai pasokan
<b>102-10</b>	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya
<b>102-11</b>	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan
<b>102-12</b>	Inisiatif eksternal
<b>102-13</b>	Keanggotaan asosiasi
<b>Strategi</b>	
<b>102-14</b>	Pernyataan dari pembuat keputusan senior
<b>102-15</b>	Dampak penting, risiko, dan peluang
<b>Etika dan Integritas</b>	
<b>102-16</b>	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku
<b>102-17</b>	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika
<b>Tata kelola</b>	
<b>102-18</b>	Struktur tata kelola
<b>102-19</b>	Mendelegasikan wewenang
<b>102-20</b>	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
<b>102-21</b>	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
<b>102-22</b>	Komposusu badan tata kelola tertinggi dan komitenya
<b>102-23</b>	Ketua badan tata kelola tertinggi
<b>102-24</b>	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi
<b>102-25</b>	Konflik kepentingan
<b>102-26</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi
<b>102-27</b>	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
<b>102-28</b>	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
<b>102-29</b>	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan

	sosial
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
102-33	Mengkomunikasikan hal-hal kritis
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis
102-35	Kebijakan remunerasi
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi
102-38	Rasio kompensasi total tahunan
102-39	Presentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan
<b>Keterlibatan pemangku kepentingan</b>	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan
102-41	Perjanjian perundingan kolektif
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan
102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan
<b>Praktik Pelaporan</b>	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik
102-47	Daftar topik material
102-48	Penyajian kembali informasi
102-49	Perubahan dalam pelaporan
102-50	Periode pelaporan
102-51	Tanggal laporan terbaru
102-52	Siklus pelaporan
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan
102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI
102-55	Indeks isi GRI
102-56	<i>Assurance</i> oleh pihak eksternal
<b>GRI 103 : Pendekatan Manajemen</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen
<b>GRI 200 : Ekonomi</b>	
<b>GRI 201 : Kinerja Ekonomi</b>	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
<b>GRI 202 : Keberadaan Pasar</b>	
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin

	terhadap upah minimum regional
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
<b>GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>	
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
<b>GRI 204 : Praktifk Pengadaan</b>	
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
<b>GRI 205 : Anti-Korupsi</b>	
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
<b>GRI 206 : Perilaku Anti-Persaingan</b>	
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan praktik anti-trust
<b>GRI 300 : Lingkungan</b>	
<b>GRI 301 : Material</b>	
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
<b>GRI 302 : Energi</b>	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
302-3	Intensitas energi
302-4	Pengurangan konsumsi energi
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
<b>GRI 303 : Air</b>	
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber
303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali
<b>GRI 304 : Keanekaragaman Hayati</b>	
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
<b>GRI 305 : Emisi</b>	
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
305-4	Intensitas emisi GRK
305-5	Pengurangan Emisi GRK
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)

305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur Oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya
<b>GRI 306 : Air limbah (efluen) dan limbah</b>	
306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
306-3	Tumpahan yang signifikan
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
<b>GRI 307 : Kepatuhan Lingkungan</b>	
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
<b>GRI 308 : Penilaian Lingkungan Pemasok</b>	
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
<b>GRI 400 : Sosial</b>	
<b>GRI 401 : Kepegawaian</b>	
401-1	Perekrutan karyawan baru dengan pergantian karyawan
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaku yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
401-3	Cuti melahirkan
<b>GRI 402 : Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen</b>	
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
<b>GRI 403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>	
403-1	Perwakilan dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan
403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh
<b>GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan</b>	
404-1	Rata-rata kerja pelatihan per tahun per karyawan
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
404-3	Presentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
<b>GRI 405 : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b>	
405-1	Kenekaragaman badan tata kelola dan karyawan
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
<b>GRI 406 : Non-diskriminasi</b>	
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
<b>GRI 407 : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif</b>	

407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungking berisiko
<b>GRI 408 : Pekerja anak</b>	
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
<b>GRI 409 : Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b>	
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib
<b>GRI 410 : Praktik keamanan</b>	
410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
<b>GRI 411 : Hak-Hak Masyarakat Adat</b>	
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
<b>GRI 412 : Penilaian Hak Asasi Manusia</b>	
412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang melalui penyaringan hak asasi manusia
<b>GRI 413 : Masyarakat Lokal</b>	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
413-2	Operasi secara aktual dan berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
<b>GRI 414 : Penilaian Sosial Pemasok</b>	
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
<b>GRI 415 : Kebijakan Publik</b>	
415-1	Kontribusi politik
<b>GRI 416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>	
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
<b>GRI 417 : Pemasaran dan Pelabelan</b>	
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
<b>GRI 418 : Privasi Pelanggan</b>	
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
<b>GRI 419 : Kepatuhan Sosial Ekonomi</b>	

<b>419-1</b>	Ketidakpatuhan terhadap undang undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi
--------------	--

**Lampiran 2. Daftar Nilai CSR, Ukuran Perusahaan, Tobins'Q, dan ROE**

No	KODE	Tahun	CSR (X1)	UK (X2)	Tobin's Q (Y)	ROE (Z)
1	ADRO	2016	0,32	32,11	0,92	0,09
		2017	0,36	32,15	0,90	0,13
		2018	0,37	32,26	0,80	0,11
		2019	0,54	32,24	0,89	0,11
		2020	0,54	32,13	0,88	0,04
		2021	0,57	32,31	0,95	0,23
2	AKRA	2016	0,51	30,39	2,12	0,07
		2017	0,42	30,45	1,99	0,08
		2018	0,43	30,62	1,28	0,16
		2019	0,35	30,69	1,11	0,07
		2020	0,41	30,56	1,08	0,09
		2021	0,40	30,79	1,21	0,10
3	APEX	2016	0,21	29,85	1,58	-0,73
		2017	0,21	29,69	1,69	2,18
		2018	0,21	29,64	1,91	0,69
		2019	0,21	29,57	0,95	0,36
		2020	0,22	29,20	0,71	0,35
		2021	0,46	29,25	0,91	0,03
4	BIPI	2016	0,29	30,54	0,95	-0,58
		2017	0,31	30,57	1,03	0,11
		2018	0,32	30,50	0,81	0,06
		2019	0,35	30,49	0,84	0,08
		2020	0,35	30,57	0,83	0,07
		2021	0,55	30,24	0,74	0,05
5	BSSR	2016	0,21	28,54	1,80	0,22
		2017	0,24	28,68	2,58	0,55
		2018	0,24	28,88	2,19	0,46
		2019	0,26	28,88	1,61	0,18
		2020	0,28	28,94	1,49	0,16
		2021	0,33	29,46	1,75	0,81
6	BYAN	2016	0,26	30,03	2,62	0,10
		2017	0,26	30,12	2,11	0,66
		2018	0,26	30,44	2,61	0,77

		2019	0,27	30,51	2,58	0,38
		2020	0,28	30,77	2,70	0,40
		2021	0,38	31,18	2,89	0,68
7	ETWA	2016	0,20	27,74	1,11	-0,89
		2017	0,21	27,74	1,16	1,06
		2018	0,22	27,72	1,30	-0,13
		2019	0,19	27,75	1,36	-0,08
		2020	0,24	27,69	1,31	-0,34
		2021	0,30	27,68	1,18	0,40
8	HRUM	2016	0,20	29,41	1,16	0,05
		2017	0,20	29,51	1,00	0,14
		2018	0,21	29,53	0,75	0,10
		2019	0,21	29,49	1,36	0,05
		2020	0,21	29,59	1,21	0,13
		2021	0,29	30,16	2,34	0,15
9	SMMT	2016	0,15	27,18	1,81	-0,05
		2017	0,16	27,38	0,93	0,09
		2018	0,16	27,53	0,89	0,15
		2019	0,16	27,49	0,64	0,01
		2020	0,17	27,51	0,66	-0,04
		2021	0,23	27,68	0,83	0,31
10	TOBA	2016	0,23	28,89	1,03	0,10
		2017	0,21	29,18	1,38	0,24
		2018	0,21	29,61	1,02	0,32
		2019	0,21	29,81	1,11	0,17
		2020	0,38	30,02	1,05	0,12
		2021	0,35	30,14	1,24	0,19

**Lampiran 3. Data Variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSRI)**

No	KODE	Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ADRO	2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
		2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
		2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	AKRA	2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

		2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
		2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	APEX	2016	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
		2017	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
		2018	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
		2019	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
		2020	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
4	BIPI	2016	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
		2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
		2018	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
5	BSSR	2016	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
		2017	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2018	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2019	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
		2020	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
6	BYAN	2016	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2017	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2018	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2019	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2020	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
7	ETWA	2016	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
		2017	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
		2018	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
8	HRUM	2016	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2017	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2018	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2019	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0

		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
9	SMMT	2016	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
		2017	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
		2018	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
10	TOBA	2016	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
		2017	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2018	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
		2020	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1

Lanjutan

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0

1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0

*Lanjutan*

33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0

0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

*Lanjutan*

50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	





0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0

Lanjutan

<b>84</b>	<b>85</b>	<b>86</b>	<b>87</b>	<b>88</b>	<b>89</b>	<b>90</b>	<b>91</b>	<b>92</b>	<b>93</b>	<b>94</b>	<b>95</b>	<b>96</b>	<b>97</b>	<b>98</b>	<b>99</b>	<b>100</b>
1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0



1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1

*Lanjutan*

101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1
0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0

1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0
1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0

0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0

*Lanjutan*

115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0

*Lanjutan*

129	130	131	132	133	134	135	136	Total	CSRI
0	0	0	1	0	0	0	0	44	0,32
0	0	0	1	0	0	0	0	49	0,36
0	0	0	1	0	0	0	0	50	0,37
0	0	0	1	0	0	0	1	73	0,54
0	0	0	1	0	0	0	0	74	0,54
0	0	0	1	0	0	0	0	78	0,57
0	1	0	0	1	0	1	1	70	0,51
0	0	0	0	0	0	0	0	57	0,42

0	0	0	1	0	1	0	0	59	0,43
0	0	0	0	0	0	0	0	47	0,35
0	0	0	0	0	0	0	0	56	0,41
0	0	0	0	0	0	0	0	54	0,40
0	0	0	0	0	0	0	0	28	0,21
0	0	0	1	0	0	0	0	29	0,21
0	0	0	0	1	0	0	0	28	0,21
0	0	0	1	1	0	0	0	29	0,21
0	0	0	1	0	0	0	0	30	0,22
0	0	0	1	1	0	0	0	62	0,46
0	0	0	0	0	0	1	0	40	0,29
0	0	0	0	0	0	1	0	42	0,31
0	0	0	0	0	0	1	0	44	0,32
0	0	0	0	0	0	1	0	48	0,35
0	0	0	0	0	0	1	0	47	0,35
0	1	0	0	0	0	1	0	75	0,55
0	0	0	0	0	0	0	0	29	0,21
0	0	0	0	0	0	0	0	32	0,24
0	0	0	0	0	0	0	0	33	0,24
0	0	0	0	0	0	0	0	36	0,26
0	0	0	0	0	0	0	0	38	0,28
0	0	0	0	0	0	0	0	45	0,33
0	0	0	0	0	0	0	0	35	0,26
0	0	0	0	0	0	0	0	35	0,26
0	0	0	0	0	0	0	0	36	0,26
0	0	0	0	0	0	0	0	37	0,27
0	0	0	0	0	0	0	0	38	0,28
0	0	0	0	0	0	0	0	51	0,38
0	0	0	0	0	0	0	0	27	0,20
0	0	0	0	0	0	0	0	28	0,21
0	0	0	0	0	0	0	0	30	0,22
0	0	0	0	0	0	0	0	26	0,19
0	0	0	0	0	0	0	0	32	0,24
0	0	0	0	0	0	0	0	41	0,30
0	0	0	0	0	0	0	0	27	0,20
0	0	0	0	0	0	0	0	27	0,20
0	0	0	0	0	0	0	0	28	0,21
0	0	0	0	0	0	0	0	28	0,21
0	0	0	0	0	0	0	0	28	0,21

0	0	0	0	0	0	0	0	40	0,29
0	0	0	0	0	0	0	0	21	0,15
0	0	0	0	0	0	0	0	22	0,16
0	0	0	0	0	0	0	0	22	0,16
0	0	0	0	0	0	0	0	22	0,16
0	0	0	0	0	0	0	0	23	0,17
0	0	0	0	0	0	0	0	31	0,23
0	0	0	0	0	0	0	0	31	0,23
0	0	0	0	0	0	0	0	29	0,21
0	0	0	0	0	0	0	0	28	0,21
0	0	0	0	0	0	0	0	28	0,21
0	0	0	0	0	0	0	0	51	0,38
0	0	0	0	0	0	0	0	48	0,35

**Lampiran 4. Data Variabel Ukuran Perusahaan**

No	KODE	Tahun	Ukuran Perusahaan Ln(Total Aset)
1	ADRO	2016	32,11
		2017	32,15
		2018	32,26
		2019	32,24
		2020	32,13
		2021	32,31
2	AKRA	2016	30,39
		2017	30,45
		2018	30,62
		2019	30,69
		2020	30,56
		2021	30,79
3	APEX	2016	29,85
		2017	29,69
		2018	29,64
		2019	29,57
		2020	29,20
		2021	29,25
4	BIPI	2016	30,54
		2017	30,57
		2018	30,50
		2019	30,49

		2020	30,57
		2021	30,24
5	BSSR	2016	28,54
		2017	28,68
		2018	28,88
		2019	28,88
		2020	28,94
		2021	29,46
6	BYAN	2016	30,03
		2017	30,12
		2018	30,44
		2019	30,51
		2020	30,77
		2021	31,18
7	ETWA	2016	27,74
		2017	27,74
		2018	27,72
		2019	27,75
		2020	27,69
		2021	27,68
8	HRUM	2016	29,41
		2017	29,51
		2018	29,53
		2019	29,49
		2020	29,59
		2021	30,16
9	SMMT	2016	27,18
		2017	27,38
		2018	27,53
		2019	27,49
		2020	27,51
		2021	27,68
10	TOBA	2016	28,89
		2017	29,18
		2018	29,61
		2019	29,81
		2020	30,02
		2021	30,14

Lampiran 5. Data Variabel Nilai Perusahaan (Tobins'Q)

No	KODE	Tahun	MVE		
			Closing price (P) x Saham beredar (Q)		
			Closing Price	Saham Beredar	MVE
1	ADRO	2016	Rp 1.665	31.985.962.000	53.256.626.730.000
		2017	Rp 1.775	31.985.962.000	56.775.082.550.000
		2018	Rp 1.305	31.985.962.000	41.741.680.410.000
		2019	Rp 1.390	31.985.962.000	44.460.487.180.000
		2020	Rp 1.390	31.985.962.000	44.460.487.180.000
		2021	Rp 1.810	31.985.962.000	57.894.591.220.000
2	AKRA	2016	Rp 6.450	3.991.781.170	25.746.988.546.500
		2017	Rp 6.425	4.006.329.420	25.740.666.523.500
		2018	Rp 3.870	4.014.694.920	15.536.869.340.400
		2019	Rp 3.070	4.014.694.920	12.325.113.404.400
		2020	Rp 3.070	3.947.433.920	12.118.622.134.400
		2021	Rp 4.130	3.947.433.920	16.302.902.089.600
3	APEX	2016	Rp 2.150	2.659.850.000	5.718.677.500.000
		2017	Rp 1.780	2.659.850.000	4.734.533.000.000
		2018	Rp 1.720	2.659.850.000	4.574.942.000.000
		2019	Rp 162	2.659.850.000	430.895.700.000
		2020	Rp 162	2.659.850.000	430.895.700.000
		2021	Rp 530	2.659.850.000	1.409.720.500.000
4	BIPI	2016	Rp 81	40.158.987.014	3.252.877.948.134
		2017	Rp 81	40.158.987.014	3.252.877.948.134
		2018	Rp 50	40.158.987.014	2.007.949.350.700
		2019	Rp 50	44.692.419.207	2.234.620.960.350
		2020	Rp 50	44.693.066.193	2.234.653.309.650
		2021	Rp 50	44.693.066.193	2.234.653.309.650
5	BSSR	2016	Rp 1.410	2.616.500.000	3.689.265.000.000
		2017	Rp 2.500	2.616.500.000	6.541.250.000.000
		2018	Rp 2.380	2.616.500.000	6.227.270.000.000
		2019	Rp 1.720	2.616.500.000	4.500.380.000.000
		2020	Rp 1.720	2.616.500.000	4.500.380.000.000
		2021	Rp 3.160	2.616.500.000	8.268.140.000.000
6	BYAN	2016	Rp 6.100	3.333.333.500	20.333.334.350.000
		2017	Rp 6.100	3.333.333.500	20.333.334.350.000
		2018	Rp 11.000	3.333.333.500	36.666.668.500.000
		2019	Rp 11.000	3.333.333.500	36.666.668.500.000
		2020	Rp 15.500	3.333.333.500	51.666.669.250.000

		2021	Rp 27.675	3.333.333.500	92.250.004.612.500
7	ETWA	2016	Rp 85	968.297.000	82.305.245.000
		2017	Rp 63	968.297.000	61.002.711.000
		2018	Rp 78	968.297.000	75.527.166.000
		2019	Rp 62	968.297.000	60.034.414.000
		2020	Rp 62	968.297.000	60.034.414.000
		2021	Rp 62	1.276.662.000	79.153.044.000
8	HRUM	2016	Rp 2.220	2.703.620.000	6.002.036.400.000
		2017	Rp 2.080	2.703.620.000	5.623.529.600.000
		2018	Rp 1.440	2.703.620.000	3.893.212.800.000
		2019	Rp 2.960	2.703.620.000	8.002.715.200.000
		2020	Rp 2.960	2.703.620.000	8.002.715.200.000
		2021	Rp 9.650	2.703.620.000	26.089.933.000.000
9	SMMT	2016	Rp 164	3.150.000.000	516.600.000.000
		2017	Rp 133	3.150.000.000	418.950.000.000
		2018	Rp 147	3.150.000.000	463.050.000.000
		2019	Rp 85	3.150.000.000	267.750.000.000
		2020	Rp 85	3.150.000.000	267.750.000.000
		2021	Rp 204	3.150.000.000	642.600.000.000
10	TOBA	2016	Rp 1.000	2.102.491.000	2.102.491.000.000
		2017	Rp 1.990	2.102.491.000	4.183.957.090.000
		2018	Rp 1.565	2.102.491.000	3.290.398.415.000
		2019	Rp 575	8.049.964.000	4.628.729.300.000
		2020	Rp 575	8.049.964.000	4.628.729.300.000
		2021	Rp 1.000	8.049.964.000	8.049.964.000.000

*Lanjutan*

Total Liabilitas	Total Aset	Tobins'Q
Rp 28.267.837.837.838	Rp 88.138.608.108.108	0,92
Rp 26.340.783.783.784	Rp 92.083.067.567.568	0,90
Rp 39.971.927.536.232	Rp 102.329.782.608.696	0,80
Rp 44.912.638.888.889	Rp 100.237.569.444.444	0,89
Rp 34.223.267.605.634	Rp 89.881.211.267.606	0,88
Rp 44.694.585.714.286	Rp 108.127.657.142.857	0,95
Rp 7.756.420.389.000	Rp 15.830.740.710.000	2,12
Rp 7.793.559.184.000	Rp 16.823.208.531.000	1,99

Rp 10.014.019.260.000	Rp 19.940.850.599.000	1,28
Rp 11.342.184.833.000	Rp 21.409.046.173.000	1,11
Rp 8.127.216.543.000	Rp 18.683.572.815.000	1,08
Rp 12.209.620.623.000	Rp 23.508.585.736.000	1,21
Rp 8.809.158.024.194	Rp 9.171.696.774.194	1,58
Rp 8.463.822.547.425	Rp 7.827.027.032.520	1,69
Rp 9.622.910.115.774	Rp 7.448.270.593.343	1,91
Rp 6.181.238.011.127	Rp 6.964.203.741.307	0,95
Rp 2.989.374.679.030	Rp 4.796.883.209.700	0,71
Rp 3.195.058.603.667	Rp 5.045.838.575.458	0,91
Rp 14.018.300.928.571	Rp 18.266.185.871.429	0,95
Rp 16.052.156.714.286	Rp 18.827.887.742.857	1,03
Rp 12.332.085.869.565	Rp 17.648.640.362.319	0,81
Rp 12.362.220.916.667	Rp 17.410.436.208.333	0,84
Rp 13.494.621.802.817	Rp 18.925.147.633.803	0,83
Rp 7.827.757.928.571	Rp 13.621.724.928.571	0,74
Rp 760.968.403.644	Rp 2.471.980.942.760	1,80
Rp 816.241.417.152	Rp 2.847.005.202.547	2,58
Rp 1.373.018.607.008	Rp 3.476.689.863.886	2,19
Rp 1.117.095.203.670	Rp 3.484.642.235.507	1,61
Rp 1.027.714.408.451	Rp 3.709.067.154.930	1,49
Rp 2.610.067.042.857	Rp 6.218.819.800.000	1,75
Rp 8.495.205.011.782	Rp 11.006.268.177.706	2,62
Rp 5.056.239.880.908	Rp 12.041.640.420.720	2,11
Rp 6.846.523.498.917	Rp 16.665.660.005.571	2,61
Rp 9.160.202.403.960	Rp 17.766.035.749.823	2,58
Rp 10.818.345.537.712	Rp 23.111.856.338.918	2,70
Rp 8.144.828.202.773	Rp 34.726.639.253.379	2,89
Rp 1.151.833.904.006	Rp 1.114.568.571.897	1,11
Rp 1.235.873.364.699	Rp 1.117.280.179.877	1,16
Rp 1.350.106.354.775	Rp 1.093.133.957.536	1,30
Rp 1.469.796.558.566	Rp 1.123.825.685.012	1,36
Rp 1.323.840.658.770	Rp 1.055.671.083.056	1,31
Rp 1.168.371.468.945	Rp 1.053.555.048.668	1,18
Rp 827.647.842.857	Rp 5.905.226.471.429	1,16
Rp 908.319.271.429	Rp 6.563.472.442.857	1,00
Rp 1.135.748.628.571	Rp 6.685.559.928.571	0,75
Rp 677.406.300.000	Rp 6.385.742.200.000	1,36
Rp 627.222.828.571	Rp 7.124.317.371.429	1,21

Rp 3.199.297.800.000	Rp 12.494.594.271.429	2,34
Rp 636.742.340.559	Rp 636.742.340.559	1,81
Rp 306.303.664.687	Rp 776.257.890.432	0,93
Rp 342.430.970.325	Rp 900.566.201.025	0,89
Rp 287.067.420.462	Rp 871.513.339.763	0,64
Rp 317.228.386.339	Rp 881.786.218.140	0,66
Rp 233.792.851.055	Rp 1.051.640.434.770	0,83
Rp 1.530.158.938.172	Rp 3.515.969.879.032	1,03
Rp 2.351.471.612.466	Rp 4.720.027.479.675	1,38
Rp 4.142.681.939.219	Rp 7.263.143.183.792	1,02
Rp 5.152.998.178.025	Rp 8.826.710.097.357	1,11
Rp 6.783.907.328.835	Rp 10.887.251.555.635	1,05
Rp 7.189.814.591.833	Rp 12.244.255.782.796	1,24

**Lampiran 5. Data Variabel Profitabilitas (ROE)**

No	KODE	Tahun	Laba bersih	Total ekuitas	ROE
1	ADRO	2016	Rp 4.603.864.864.865	Rp 51.160.567.567.568	0,09
		2017	Rp 7.249.162.162.162	Rp 55.292.256.756.757	0,13
		2018	Rp 6.920.884.057.971	Rp 62.357.855.072.464	0,11
		2019	Rp 6.041.694.444.444	Rp 55.324.930.555.556	0,11
		2020	Rp 2.232.464.788.732	Rp 55.657.943.661.972	0,04
		2021	Rp 14.708.471.428.571	Rp 63.690.214.285.714	0,23
2	AKRA	2016	Rp 1.046.852.086.000	Rp 15.830.740.710.000	0,07
		2017	Rp 1.304.600.520.000	Rp 16.823.208.531.000	0,08
		2018	Rp 1.596.652.821.000	Rp 9.926.831.339.000	0,16
		2019	Rp 703.077.279.000	Rp 10.066.861.340.000	0,07
		2020	Rp 961.997.313.000	Rp 10.556.356.272.000	0,09
		2021	Rp 1.135.001.756.000	Rp 11.298.965.113.000	0,10
3	APEX	2016	-Rp 263.129.180.108	Rp 362.538.750.000	- 0,73
		2017	-Rp 1.390.646.734.417	-Rp 636.795.514.905	2,18
		2018	-Rp 1.502.227.713.459	-Rp 2.174.639.522.431	0,69
		2019	Rp 283.119.986.092	Rp 782.965.730.181	0,36
		2020	Rp 634.942.967.190	Rp 1.807.508.530.670	0,35
		2021	Rp 51.572.454.161	Rp 1.850.779.971.791	0,03
4	BIPI	2016	-Rp 2.465.304.942.857	Rp 4.247.884.942.857	- 0,58
		2017	Rp 544.970.357.143	Rp 4.943.147.171.429	0,11
		2018	Rp 316.776.594.203	Rp 5.316.554.492.754	0,06
		2019	Rp 381.063.416.667	Rp 5.048.215.291.667	0,08
		2020	Rp 380.923.042.254	Rp 5.430.525.830.986	0,07

		2021	Rp 312.753.242.857	Rp 5.793.967.000.000	0,05
5	BSSR	2016	Rp 368.436.308.572	Rp 1.711.012.539.116	0,22
		2017	Rp 1.122.028.573.364	Rp 2.030.763.785.395	0,55
		2018	Rp 1.000.046.206.198	Rp 2.176.054.923.255	0,46
		2019	Rp 423.570.930.071	Rp 2.367.825.079.939	0,18
		2020	Rp 429.862.943.662	Rp 2.681.352.746.479	0,16
		2021	Rp 2.930.918.985.714	Rp 3.608.752.757.143	0,81
6	BYAN	2016	Rp 240.433.968.818	Rp 2.511.062.899.004	0,10
		2017	Rp 4.579.457.012.052	Rp 6.985.400.539.812	0,66
		2018	Rp 7.592.522.582.313	Rp 9.819.136.506.654	0,77
		2019	Rp 3.255.770.961.577	Rp 8.605.833.345.863	0,38
		2020	Rp 4.915.097.885.030	Rp 12.293.510.801.206	0,40
		2021	Rp 18.063.945.312.998	Rp 26.581.811.050.606	0,68
7	ETWA	2016	-Rp 68.488.774.415	Rp 77.101.667.028	- 0,89
		2017	-Rp 128.406.459.830	-Rp 121.304.792.802	1,06
		2018	-Rp 138.704.828.271	Rp 1.093.133.957.536	- 0,13
		2019	-Rp 89.485.479.839	Rp 1.123.825.685.012	- 0,08
		2020	Rp 90.546.478.652	-Rp 268.169.575.714	- 0,34
		2021	-Rp 46.209.525.967	-Rp 114.816.420.277	0,40
8	HRUM	2016	Rp 256.853.471.429	Rp 5.077.576.014.286	0,05
		2017	Rp 796.400.014.286	Rp 5.655.153.171.429	0,14
		2018	Rp 574.363.171.429	Rp 5.549.811.300.000	0,10
		2019	Rp 287.465.557.143	Rp 5.708.335.885.714	0,05
		2020	Rp 861.318.785.714	Rp 6.497.094.542.857	0,13
		2021	Rp 1.404.094.085.714	Rp 9.295.296.471.429	0,15
9	SMMT	2016	-Rp 18.281.061.731	Rp 381.192.651.563	- 0,05
		2017	Rp 40.078.001.432	Rp 469.954.225.745	0,09
		2018	Rp 84.584.567.691	Rp 558.135.230.700	0,15
		2019	Rp 6.234.017.119	Rp 584.445.919.301	0,01
		2020	-Rp 23.386.617.883	Rp 564.557.831.801	- 0,04
		2021	Rp 249.957.731.407	Rp 817.847.583.715	0,31
10	TOBA	2016	Rp 196.058.763.441	Rp 1.985.810.940.860	0,10
		2017	Rp 560.567.628.726	Rp 2.368.555.867.209	0,24
		2018	Rp 985.380.549.928	Rp 3.120.461.244.573	0,32
		2019	Rp 608.424.200.278	Rp 3.673.711.919.332	0,17
		2020	Rp 505.013.529.930	Rp 4.103.344.226.800	0,12
		2021	Rp 936.152.090.483	Rp 5.054.441.190.963	0,19

**Lampiran 6. Uji Statistk Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	60	.15	.57	.2865	.10847
Ukuran Perusahaan	60	27.17	32.31	29.6550	1.37230
Tobins'Q	60	.63	2.89	1.3602	.59899
ROE	60	-.89	2.18	.1913	.41272
Valid N (listwise)	60				

**Uji Asumsi Klasik Persamaan 1**

**Lampiran 7. Uji Normalitas Persamaan 1**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	52	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99693658
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.079
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Lampiran 8. Uji Multikolinearitas Persamaan 1**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-12.696	16.712		-.760	.451		
1 CSR	-.979	.583	-.330	1.679	.099	.494	2.024
Ukuran Perusahaan	2.837	4.764	.117	.595	.554	.494	2.024

a. Dependent Variable: ROE

**Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.032	9.860		1.119	.269
	CSR	-.206	.344	-.116	-.599	.552
	Ukuran Perusahaan	-3.097	2.811	-.213	-1.102	.276

a. Dependent Variable: Abs\_Res1

**Lampiran 10. Uji Autokorelasi Persamaan 1**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.06683
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	26
Z	-1.302
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

a. Median

**Uji Asumsi Klasik Persamaan 2**

**Lampiran 11. Uji Normalitas Persamaan 2**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	52	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35236545
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.064
Test Statistic	.109	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.173 <sup>c</sup>	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

**Lampiran 12. Uji Multikolinieritas Persamaan 2**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.660	6.003		-.110	.913		
	CSR	.073	.214	.060	.340	.736	.467	2.141
	Ukuran Perusahaan	.409	1.707	.042	.239	.812	.490	2.039
	ROE	.224	.051	.552	4.389	.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: Tobins'Q

**Lampiran 13. Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.953	3.392		-.576	.568
	CSR	-.010	.120	-.018	-.087	.931
	Ukuran Perusahaan	.649	.967	.136	.672	.505
	ROE	.069	.083	.122	.834	.409

a. Dependent Variable: Abs\_Res2

**Lampiran 14. Uji Autokorelasi Persamaan 2**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01672
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	30
Z	-.260
Asymp. Sig. (2-tailed)	.795

a. Median

**Lampiran 15. Analisis Jalur Persamaan 1**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12.696	16.712		-.760	.451		
CSR	-.979	.583	-.330	-1.679	.099	.494	2.024
Ukuran Perusahaan	2.837	4.764	.117	.595	.554	.494	2.024

a. Dependent Variable: ROE

**Lampiran 16. Analisis Jalur Persamaan 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.660	6.003		-.110	.913		
CSR	.073	.214	.060	.340	.736	.467	2.141
Ukuran Perusahaan	.409	1.707	.042	.239	.812	.490	2.039
ROE	.224	.051	.552	4.389	.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: Tobins'Q

**Lampiran 17. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Persamaan 1**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 <sup>a</sup>	.067	.029	1.01708

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, CSR  
 b. Dependent Variable: ROE

**Lampiran 18. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Persamaan 2**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 <sup>a</sup>	.292	.248	.36321

a. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan, CSR  
 b. Dependent Variable: Tobins'Q

**Lampiran 19. Uji t Persamaan 1**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-12.696	16.712		-.760	.451	
CSR	-.979	.583	-.330	-1.679	.099	.494	2.024
Ukuran Perusahaan	2.837	4.764	.117	.595	.554	.494	2.024

a. Dependent Variable: ROE

**Lampiran 20. Uji t Persamaan 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-.660	6.003		-.110	.913	
CSR	.073	.214	.060	.340	.736	.467	2.141
Ukuran Perusahaan	.409	1.707	.042	.239	.812	.490	2.039
ROE	.224	.051	.552	4.389	.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: Tobins'Q

**Lampiran 21. Uji sobel Persamaan 1**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-12.696	16.712		-.760	.451	
CSR	-.979	.583	-.330	-1.679	.099	.494	2.024
Ukuran Perusahaan	2.837	4.764	.117	.595	.554	.494	2.024

a. Dependent Variable: ROE

**Lampiran 22. Uji sobel Persamaan 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.660	6.003		-.110	.913		
CSR	.073	.214	.060	.340	.736	.467	2.141
Ukuran Perusahaan	.409	1.707	.042	.239	.812	.490	2.039
ROE	.224	.051	.552	4.389	.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: Tobins'Q

